

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK N 9 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ahmad Saeroji, dkk.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Septri Rahayu Purwanti	1031408016	BK
2	Prasetyo Wicaksono	1031409023	BK
3	Sonta Jayanti Nugrahani	2201409005	Pend. Bahasa Inggris
4	Apriliana Wakhidah	2201409010	Pend. Bahasa Inggris
5	Efta Shufiyati	3301409027	Pend. Kewarganegaraan
6	Dewi Anna Mufida	3301409030	Pend. Kewarganegaraan
7	Ika Fitriyani	4101409003	Pend. Matematika
8	Aprilia Setianingrum	4101409073	Pend. Matematika
9	Muhammad Dian Prihatmoko	6301409018	PKLO
10	Hendra Bayu Prasetyo	6301409031	PKLO
11	Ahmad Saeroji	7101409002	Pend. Administrasi Perkantoran
12	Ellis Trisnawati	7101409054	Pend. Administrasi Perkantoran
13	Sri Setiyo Rini	7101409069	Pend. Administrasi Perkantoran
14	Meta Aditya Handayani	7101409007	Pend. Akuntansi
15	Puput Nilam Sari	7101409039	Pend. Akuntansi
16	Wida Proboningrum	7101409135	Pend. Akuntansi
17	Devi Ratna Puspita	7101408297	Pend. Koperasi
18	Richa Ratna Metha Sari	7101409138	Pend. Koperasi
19	Cristiawan Yoga Arvian	7101409223	Pend. Koperasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PENGESAHAN.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL I.....	2
C. Manfaat PPL I.....	2
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	2
E. Landasan Teori.....	3
BAB II	
HASIL PENGAMATAN.....	5
A. Sejarah Singkat SMK Negeri 9 Semarang.....	5
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	6
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	7
D. Fasilitas Sekolah.....	8
E. Penggunaan Sekolah.....	11
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	11
G. Interaksi Sosial.....	11
H. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Kepala Sekolah, Staf TU dan Siswa.....	13
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	13
J. Visi, Misi dan Slogan.....	15
K. Institusi Pasangan.....	15
L. Program keahlian.....	16
BAB III	
PENUTUP.....	18
A. Simpulan.....	18
B. Kesan Umum.....	18
C. Saran.....	19
REFLEKSI DIRI	
Lampiran-lampiran	

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rachmat dan Ridhonya laporan hasil PPL I ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 9 Semarang, Dra Y. Titik Haryati, M. Si.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang yang telah menerima kedatangan kami, Dra. Siti Fadhillah, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 9 Semarang, Dra. Tini Martini, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap guru, staf dan karyawan sekolah SMK Negeri 9 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 9 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 9 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penyusun

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.

NIP.195206221976122001

Dra. Siti Fadhillah, M.Pd.

NIP.196110211988032005

Kepala Pusat Pengembangan Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.1952072119801210

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Sekolah
2. Struktur Organisasi Sekolah
3. Struktur Organisasi Tata Usaha
4. Kode Guru
5. Kode Mata Diklat Semester Gasal
6. Pembagian Tugas Tata Usaha
7. Uraian Tugas Tata Usaha
8. Tata Tertib Siswa
9. Tata Tertib Guru
10. Tata Tertib Staf Tata Usaha dan Administrasi
11. Kalender Pendidikan 2012/2013
12. Jadwal KBM
13. Jadwal Ekstakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum Pendidikan untuk SI , tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/ pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL dan PKL UNNES.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju ke arah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

B. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka wujud PPL I sebagai ukuran kurikulum di Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan mahasiswa prodi kependidikan terjun langsung ke lapangan.

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat PPL I

1. Dengan PPL I mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan PPL 1 adalah:

Tanggal : 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012

Tempat : SMK Negeri 9 Semarang

Jl. Peterongsari No. 2, Semarang 50242

Telp. 8311535

E. Landasan Teori

1. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. UUD RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2005 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- f. Keputusan Presiden No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- g. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
- h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- i. Surat Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas dan Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- j. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2. Dasar Implementasi

Setiap kegiatan pendidikan hampir selalu melibatkan unsur-unsur yang terkait di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud meliputi (1) pendidik, (2) peserta didik, (3) tujuan, (4) isi pendidikan, (5) cara/ metode, (6) situasi lingkungan.

Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan dan keprofesionalan guru harus terus menerus ditingkatkan.

Paradigma interaksi guru dengan siswa di sekolah sekarang telah berubah, dari pengajaran (*instructional, teaching-instruksional*) menjadi pembelajaran (*learning*), dari guru sebagai subjek (pemain) dan siswa objek (penonton) menjadi siswa sebagai subjek dan guru menjadi sutradara. Dalam pengajaran yang berkonotasi aktivitas guru dengan pola informasi, contoh, tanya-jawab, latihan, tugas, dan evaluasi memandang siswa sebagai wadah kosong yang perlu diisi pengetahuan sebanyak-banyaknya, suka atau tidak suka, senang atau tidak senang, berminat atau tidak berminat, yang penting materi (tugas) selesai tersampaikan.

Sebaliknya, dalam konteks pembelajaran, memandang siswa sebagai subyek, jadi berkonotasi pada aktivitas siswa (*minds-on* dan *hands-on*). Demikian karena pada pembelajaran, yaitu membelajarkan siswa – membuat siswa belajar, berasumsi bahwa siswa telah memiliki bekal (potensi) berupa intelektual, emosional, dan spiritual yang perlu dikembangkan dengan fasilitasi dari guru. Jadi belajar dapat dipandang sebagai pengembangan potensi tersebut secara optimal. Prinsip pembelajaran yang dijadikan pedoman adalah (Erman, 2001) siswa pemain – guru sutradara, siswa mengalami-melakukan-mengkomunikasikan, negosiasi – bukan instruksi, konstruktivis dari *daily life*, orientasi pada kompetensi (pangabisa) tidak sekedar teori, dan nyaman-menyenangkan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah Singkat SMK Negeri 9 Semarang

Pada mulanya di kota Semarang hanya ada satu Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Semarang yang berlokasi di Jl. Plampitan 15 Semarang yang berdiri tahun 1951. Berhubung dari tahun ke tahun semakin banyak animo masyarakat untuk masuk pada sekolah kejuruan sehingga mengakibatkan SMEA Semarang tidak mampu menampung seluruh pendaftar. Untuk itulah dibangunnya SMEA 2 Semarang.

Mulai tahun pelajaran 1976, SMEA Semarang membuka kelas filial/ kelas jauh yang berlokasi di Jl. Peterongansari 2 sebanyak 4 kelas. Tahun berikutnya jumlah siswa semakin bertambah. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0287/O/1976 tanggal 29 November 1976, mulai tahun pelajaran 1977 statusnya dinyatakan berdiri sendiri dan ditetapkan menjadi SMEA Negeri 2 Semarang. Kemudian berdasarkan Surat Edaran Sekjen Depdikbud No. 410007/A.A5/OT/1977 perihal tindak lanjut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO. 034, 035, dan 036/O/1997 tentang perubahan nomenklatur SMP menjadi SLTP, SMU menjadi SMA, dan SMKTA menjadi SMK, begitu pula dengan SMEA Negeri 2 Semarang yang berubah namanya menjadi SMK Negeri 9 Semarang.

Sejak berdirinya, SMK Negeri 9 Semarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah diantaranya:

1. Drs. Soemarto sampai 30 April 1978
2. Drs. Sayid 1 Mei 1978 - 30 Agustus 1992
3. Drs. Suparmo 1 September 1992 - 30 Agustus 1997.
4. Drs. Wargo Wirono 1 September 1997 - 20 Juni 2003
5. Dra. Budiningsih, 21 Juni 2003 - 15 September 2005
6. Drs. Slamet Sarjono 15 November 2005 - 13 November 2009
7. Dra. Siti Fadhilah, M.Pd. 14 November 2009 sampai sekarang

B. Keadaan Fisik Sekolah

1. Kondisi Tanah

a. Identitas Sekolah :

Nama sekolah : SMK Negeri 9 Semarang
Tahun Berdiri : 1951
Status Sekolah : Negeri
Nomor Statistik : 0287/0/1976
Alamat Sekolah : Jl. Peterongsari No. 2 Semarang 50242
Telepon 8311535

- b. Luas tanah : 3314 m²
c. Luas bangunan : 2394 m²
d. Status : Hak pakai
e. Status bangunan milik : Pemerintah
f. Denah Sekolah : (Terlampir)

2. Luas masing-masing ruang

No	Ruang	Jumlah	Luas
1.	Ruang Kelas	28	938
2	Ruang Guru	1	96
3	Ruang Kepala Sekolah	1	30
4	Ruang TU	1	-
5	Ruang BK	1	-
6	Ruang Tamu	1	6
7	Ruang Perpustakaan	1	108
8	Ruang Komputer	1	119
9	Ruang OSIS	1	-
10	Ruang Pramuka	1	-
11	Toko/ Bussiness Centre	1	40
12	Kantin	1	-

13	WC Guru	2	4
14	WC Siswa	8	16
15	Gudang	1	26
16	Ruang UKS	1	24
17	Ruang Ibadah	1	18
18	Ruang Penjaga Sekolah	1	46
19	Ruang Keterampilan	1	48
20	Ruang Kantin	1	78,75
21	Ruang ISO	1	-
22	Ruang Tingkat/ Atas	1	307
23	Ruang BKK	1	-
24	Ruang lab bahasa	1	56
25	Garasi parker	1	54,08
26	Lab Pemasaran	1	56
27	Lab BTC	1	56
28	Lab AP	1	-
29	Ruang Waka	1	-

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Bangunan-bangunan yang berada di SMK N 9 Semarang dikelilingi oleh pagar tembok dan sudah ada Petugas Keamanan Sekolah (Satpam) sehingga keamanan dapat terjaga dengan baik

1. Jenis bangunan yang dikelilingi lingkungan sekolah yaitu:

- a. Sebelah Barat : TK dan SD Peterongan
- b. Sebelah Timur : Kampung Peterongansari Raya Rt 2/Rw VII
- c. Sebelah Utara : Lapangan olahraga SMA Sedes
- d. Sebelah Selatan : Kampung Peterongansari Gang Buntu Rt 1/Rw VII

2. Kondisi Lingkungan

a. Tingkat kebersihan

Tingkat kebersihan di SMK N 9 Semarang dapat dikategorikan cukup bersih. Pelaksanaan organisasi kebersihan di SMK N 9 Semarang ini dilaksanakan oleh seluruh elemen sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan dan semua siswa. Namun ada petugas yang bertanggung jawab langsung terhadap kebersihan di SMK N 9 Semarang ini yaitu:

1). Bapak Muji

2). Bapak Apri

b. Tingkat kebisingan

Tingkat kebisingan di SMK N 9 Semarang dapat kami katakan sedang. Walaupun letaknya yang berdekatan dengan jalan raya, akan tetapi ruang kelas terlindungi dari bunyi bising, sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMK N 9 Semarang dapat dikategorikan sudah cukup baik.

d. Masyarakat sekitar SMK N 9 Semarang

Masyarakat sekitar sekolah sangat mendukung kegiatan belajar mengajar karena komposisi masyarakat dan lingkungan sekitar yang rata-rata adalah pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka dapat dikategorikan lingkungan sekitar sangat kondusif untuk belajar.

D. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SMK N 9 Semarang antara lain

1. Perpustakaan

Buku-buku yang ada di SMK N 9 Semarang mayoritas adalah buku paket pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, buku-buku kejuruan kurang cukup tersedia di perpustakaan ini. Administrasi keanggotaan, buku, peminjaman dan pengembalian sudah menggunakan aplikasi komputer.

2. Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti teori akan tetapi perlu adanya sarana laboratorium guna menunjang serta memudahkan proses pencapaian tujuan pengajaran, khususnya diatur sesuai jadwal yang telah dibuat. Laboratorium yang ada di SMK N 9 Semarang adalah laboratorium akuntansi, menetik dan bahasa yang disediakan dengan fasilitas yang cukup memadai.

3. Ruang BP/BK

Bimbingan dan konseling adalah salah satu wadah yang digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali semua potensi yang ada untuk dapat dikembangkan dan diaktualisasi dalam dunia nyata. Peranan bimbingan konseling di lingkungan sekolah adalah untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah pribadi, sosial, dan belajar. Program BP meliputi seluruh kegiatan bimbingan dan penyuluhan yang berupa jenis-jenis pelayanan dan berbagai kegiatan pendukung lainnya. Bentuk-bentuk layanan BK/BP yakni layanan orientasi , layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok.

Kasus di SMK N 9 Semarang yang sering ditangani oleh BK adalah siswa yang membolos. Siswa memperoleh data kehadiran siswa dari daftar presensi tiap kelas. Untuk siswa yang diketahui membolos lebih dari 3 kali akan dipanggil dan kemudian pihak BK menghubungi orang tua.

Selain kasus di atas, masalah yang sering ditangani oleh pihak BK adalah tentang prestasi belajar siswa. Pada setiap akhir semester ganjil BK memeriksa nilai siswa dan kemudian memanggil dan kemudian membimbing siswa agar lebih giat dalam belajar.

4. Ruang serba guna

Ruang seluas 432m² ini digunakan sebagai ruang pertemuan merangkap sebagai ruang olah raga dan ruang kesenian dengan dilengkapi sebuah panggung pertunjukkan.

5. Ruang tata usaha

Tata usaha adalah pusat administrasi kegiatan sekolah fasilitas yang terdapat dalam ruang tata usaha adalah sebagai berikut mesin fotokopi, mesin ketik, ruang arsip, komputer, televisi, telepon, kipas angin, meja dan kursi karyawan/karyawati.

6. Ruang Guru

Ruang ini khusus untuk guru-guru yang mengajar di SMK Negeri 9 Semarang dan masing guru-guru memiliki bangku tersendiri serta terdapat fasilitas papan pengumuman, rak piala serta komputer di dalam ruangan.

7. Ruang UKS

Untuk siswa yang kurang sehat atau sakit sekolah menyediakan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang berfungsi untuk memberikan pelayanan sementara bagi siswa yang sakit, dengan kata lain UKS berperan sebagai Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

8. Ruang Koperasi

Koperasi berfungsi sebagai wadah tempat pelayanan pembelian buku dan alat tulis bagi siswa. Pengelolaan koperasi sekolah di lakukan oleh anggota koperasi yang notaben adalah siswa dengan bimbingan dari guru yang ditunjuk sebagai koordinator koperasi sekolah.

9. Kantin Sekolah

Kantin di SMK N 9 Semarang terletak di sebelah ruang Pramuka dan OSIS. SMK N 9 Semarang ini memiliki 1 kantin yang di dalamnya terdapat berbagai kebutuhan siswa seperti makanan, minuman, snack, dan lain-lain.

10. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah konsentrasi kerja maka di SMK N 9 Semarang disediakan ruang kerja sendiri bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.

11. Mushola Sekolah

SMK N 9 Semarang tidak hanya menciptakan peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan tetapi juga mencoba mengembangkan potensi para peserta didik yang unggul dalam akhlak dan tumbuh jiwa religius. Untuk itulah SMK N 9 Semarang berinisiatif untuk mendirikan mushola sekolah untuk lebih memudahkan pelaksanaan ibadah bagi umat Islam.

E. Penggunaan Sekolah

Gedung SMK N 9 Semarang digunakan oleh satu sekolah yaitu SMK N 9 Semarang itu sendiri. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanya berlangsung pada pagi hari sampai dengan siang hari, sedangkan setelah pulang sekolah atau sore harinya digunakan untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Pembagian jadwal pelajaran telah diatur sedemikian rupa sehingga mendukung system *moving class*. Walaupun begitu, kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan teratur dan efektif.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajarannya. (terlampir)
2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas. (terlampir)
3. Jumlah staf TU dan karyawan. (terlampir)

G. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Tugas sebagai kepala sekolah yaitu merencanakan, mengorganisasi, mengawasi dan mengevaluasi. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru cukup baik hal ini dibuktikan dengan adanya komunikasi yang terjalin secara harmonis yang terjadi di dalam ruangan maupun di lingkungan sekolah SMK N 9 Semarang. Interaksi yang baik antara kepala sekolah dengan guru yang saling menunjang dan saling mengisi akan membuat keadaan dan situasi yang kondusif di SMK N 9 Semarang.

2. Guru dengan Guru

Interaksi yang terjadi antara guru dengan guru di SMK N 9 Semarang sudah cukup baik hal ini ditunjang dengan tata letak ruang guru yang terpusat sehingga interaksi yang terjadi di antara guru memiliki intensitas yang lebih besar. Hubungan di antara guru bisa terjadi untuk berkolaborasi dan saling melengkapi dan memberi masukan untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuan guru. Interaksi yang baik juga akan mempengaruhi guru dalam melakukan program-program sekolah dan malakukan tugasnya sebagai pengajar.

3. Siswa dengan siswa

Interaksi yang terjadi antar siswa sudah cukup baik, namun tetap saja masih ada konflik yang terjadi di antara siswa. Konflik yang terjadi masih wajar karena keadaan siswa yang masih labil. Siswa SMK N 9 Semarang juga aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang dibuat oleh sekolah maupun luar sekolah serta siswa patuh akan tata tertib yang diterapkan di SMK Negeri 9 Semarang. Hubungan yang terjalin secara baik antara siswa akan mempengaruhi keadaan yang kondusif di dalam kelas.

4. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa yang terjalin di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup baik hal ini dapat dilihat seringnya siswa berkomunikasi dengan guru mata pelajaran, guru lain maupun guru BK. Guru berperan sebagai motifator, fasilitator dan mediator, jadi guru dapat mengontrol siswanya saat pelajaran maupun diluar jam belajar atau juga bisa disebut guru sebagai orang tua dari siswa saat di sekolahan.

5. Guru dengan Staf Tata Usaha

Hubungan yang terjadi antara guru dengan staf tata usaha sudah baik. Interaksi yang terjadi diantara kedua belah pihak dibuktikan dengan intensitas komunikasi yang sering terjadi diantaranya, hubungan yang baik diharapkan terjadinya program berjalan dengan baik serta dapat meningkatkan kemajuan sekolah.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Interaksi secara keseluruhan sudah cukup baik di SMK N 9 Semarang yang dibuktikan dengan interaksi yang terjalin antara kepala sekolah, guru, siswa, staf usaha dan karyawan. Dengan hubungan yang baik di antara komponen sekolah diharapkan sekolah akan lebih baik dan lebih maju.

H. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Kepala Sekolah, Staf TU dan Siswa

1. Tata Tertib Siswa (terlampir)
2. Tata Tertib Guru (terlampir)
3. Tata Tertib Staf Tata Usaha dan Administrasi (terlampir)

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMK Negeri 9 Kota Semarang menggambarkan kepengurusn sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi SMK Negeri 9 Kota Semarang periode 2012/2013 tersebut terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di SMK Negeri 9 Kota Semarang dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian tata usaha dan dibantu staf tata usaha lainnya. Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan. Adapun tugas masing-masing pengurus terlampir.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RPP, silabus, program tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di SMK Negeri 9 Kota Semarang dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh

Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 9 Kota Semarang antara lain: basket, bola voli, bulu tangkis, pramuka, rebana, PMR, karawitan, menjahit, bahasa Inggris, band/music, pencak silat, seni tari jawa, kolintang, karya ilmiah siswa, SBA, paskibraka.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, *white board*, spidol, penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD, belum digunakan secara maksimal.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di SMK Negeri 9 Kota Semarang terlampir.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah SMK Negeri 9 Kota Semarang terlampir.

J. Visi, Misi dan Slogan

Seperti halnya sekolah-sekolah lainnya, SMK N 9 Semarang juga mempunyai Visi, Misi dan Slogan yaitu :

VISI

Menghasilkan tenaga kerja yang berakhlak mulia, profesional, dan kompeten di bidangnya untuk memenuhi tuntutan dunia kerja baik saat ini maupun pada masa mendatang serta mampu berwirausaha.

MISI

1. Mengembangkan iklim belajar yang berpedoman pada norma dan nilai budaya bangsa.
2. Mengembangkan system pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global.
3. Menyiapkan tamatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan agar mampu berkariier dalam bidangnya, berwirausaha, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam mewujudkan program pemerintah.

SLOGAN

Dengan berbudaya dan berketerampilan kami siap mengisi pembangunan.

K. Institusi Pasangan

SMK N 9 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia sejak tahun pelajaran 1994/1995 telah ditunjuk sebagai SMK yang melaksanakan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Pelaksanaannya melalui Praktik Kerja Industri (Prakering) yang profesional pada peserta didik tingkat II.

Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan PSG diperlukan adanya Institusi Pasangan dari Dunia Usaha, Dunia Industri (DU/DI) sebagai partner kerja. Adapun

DU/DI yang telah menjalin kerjasama dengan SMK N 9 Semarang dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri (Pakerin) antara lain:

BANK BTN (Persero) CABANG SEMARANG, PT TASPEN (Persero) CABANG UTAMA SEMARANG, PT WASKITA KARYA (Persero), PT ROBINSON, PT GUNUNG AGUNG, PT GRAMEDIA ASRI MEDIA, TOKO BUKU MERBABU, PT GELAE, PT POS INDONESIA, PERUM PERHUTANI KPH SEMARANG, PT ASURANSI ASTRA BUANA, SARA LEE, AVON, PENERBIT ERLANGGA, KSU KARYAWAN PEMDA KOTA SEMARANG, PENERBIT ANGKASA, KPKN SEMARANG I, KPP SEMARANG TIMUR, KPP SEMARANG SELATAN, KANTOR PBB SEMARANG, LP PRIMAGAMA, KOPMA UNISSULA, KEJAKSAAN TINGGI JATENG, PRIMKOPPOL POLTABES SEMARANG, DINAS PERINDUSTRIAN JATENG, PRIMKOPADDIPONEGORO WATUGONG, CARAKAMITA PT SEMARANG, SRI RATU PASARAYA, MATAHARI DEPT. STORE, HARMONY BANYUMANIK, TOSERBA ADA SEMARANG.

L. Program keahlian

1. Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP)

Tujuannya adalah menyiapkan tenaga pelaksana yang memiliki keterampilan, nilai, dan sikap sebagai manusia yang bertanggung jawab dan mencintai profesi pekerjaannya. Adapun bidang pekerjaan yang diharapkan dapat diisi oleh tamatan bidang keahlian Administrasi Perkantoran antara lain:

- Juru Tata Usaha Kantor
- Sekretaris muda
- Juru Tik
- Resepsionis
- Juru Steno
- Operator Komputer
- Operator Telepon, faksimile
- Agendaris dan Petugas Arsip
- Petugas humas dan keprotokolan

2. Program Keahlian Akuntansi (AK)

Tujuannya menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan dan nilai serta sikap yang terintegrasi dan berkecakapan kerja bidang akuntansi dengan menerapkan kewiraswastaan serta mampu mengadaptasi perkembangan masyarakat yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja masa sekarang dan masa yang akan datang. Adapun bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh tamatan bidang keahlian akuntansi antara lain:

- Pemegang buku
- Kasir / Teller
- Juru penggajian
- Operator mesin hitung
- Operator komputer
- Petugas administrasi gudang
- Menyusun laporan keuangan

3. Program Keahlian Penjualan (PJ)

Tujuannya menyiapkan tenaga pelaksana yang profesional dalam bidang bisnis (dunia usaha) serta mengembangkan sikap kewirausahaan. Adapun bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh tamatan bidang keahlian penjualan antara lain:

- Pramuniaga
- Tenaga pemasaran
- Tenaga pengelola gudang
- Kasir
- Tenaga administrasi penjualan dan pembelian
- Perantara dagang

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka PPL I di SMK N 9 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung dengan terciptanya kondisi yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa PPL UNNES, SMK N 9 Semarang memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup, akan tetapi karena masih dalam pembangunan masih banyak ruangan yang belum bisa digunakan secara maksimal.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, menyusun Prota, Program Semester, silabus, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan SMK N 9 Semarang mempunyai guru-guru yang profesional di bidangnya dan sistem administrasi sekolah yang cukup baik.

B. Kesan Umum

Pelaksanaan PPL di SMK N 9 Semarang mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru-guru maupun dari murid-murid. Pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMK N 9 Semarang, termasuk sarana dan prasarananya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metoda mengajar guru yang cukup baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL I ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.

C. Saran

Dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 9 Semarang mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru-guru maupun dari murid-murid. Pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMK Negeri 9 Semarang, termasuk sarana dan prasarannya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metode mengajar guru yang inovatif. Saran yang penulis rekomendasikan sebagai mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah SMK Negeri 9 Semarang
 - a. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar lebih dilengkapi dan ditingkatkan, serta penggunaannya juga harus optimal.
 - b. Penggunaan media belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan lagi.
 - c. Metode pembelajaran di kelas harus lebih bervariasi lagi agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar.
2. Bagi UNNES
 - a. Adanya orientasi efektif yang diberikan pada seluruh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL serta adanya perbaikan dalam administrasi dan organisasi penyelenggara, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL.
 - b. Adanya koordinasi antara sekolah calon tempat PPL dan UNNES sebelum penerjunan, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekolah calon tempat PPL bisa mempersiapkan diri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.

REFLEKSI DIRI

FIP

REFLEKSI DIRI

Nama : Septri Rahayu Purwanti

NIM : 1301408016

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini, merupakan tempat pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada waktu perkuliahan di kampus pada semester sebelumnya. Praktikan melaksanakan PPL selama tiga bulan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 9 Semarang yang dimulai tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 untuk PPL 1 dan tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 untuk pelaksanaan PPL 2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang memberikan pendidikan keterampilan sesuai jurusan yang dipilih siswa, sehingga diharapkan setelah selesai dari SMK siswa mampu terjun dan berkompeten di dunia kerja sesuai dengan jurusan yang dipelajarinya selama di SMK. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tentang keseluruhan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekolah, keadaan sekolah maupun fasilitas sekolah, dan mahasiswa PPL hanya dapat menjelaskan secara garis besar tentang wacana mengenai SMK Negeri 9 Semarang yang didapat dari PPL I walaupun secara keseluruhan masih terdapat banyak kekurangan. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMK Negeri 9 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan kelemahan

a. Keunggulan

Layanan bimbingan dan konseling merupakan sebuah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah dengan tujuan supaya individu tersebut dapat menyelesaikan masalahnya dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki dirinya sehingga individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling berdasarkan hasil *need assessment* sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga layanan yang diberikan dapat membantu siswa.

b. Kelemahan

Kelemahan dalam pelayanan bimbingan dan konseling adalah dalam penggunaan metode yang diberikan guru saat pemberian layanan klasikal di kelas yang menggunakan metode ceramah, hal ini membuat siswa merasa mengantuk dan cepat bosan ketika jam pengembangan diri bimbingan dan konseling. Masih banyak siswa yang belum memahami apa itu peran dari layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Hal ini menyebabkan para siswa menganggap bimbingan dan konseling sebagai hal yang tidak penting.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana ruang bimbingan dan konseling di SMK Negeri 9 Semarang cukup memadai bimbingan dan konseling memiliki ruangan tersendiri dan ruangan yang tersedia cukup luas. Di dalam ruang bimbingan dan konseling sudah tersedia

komputer dan internet serta lemari yang berisi dokumentasi data siswa. Terdapat ruang tamu dan tiga meja guru serta tersedia ruang konseling individual.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di SMK Negeri 9 Semarang adalah Dra. Dwi Handayani. Beliau adalah guru bimbingan dan konseling untuk yang mengampu kelas X-XII. Guru pamong memiliki kualitas yang luar biasa, memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, profesional dalam bidangnya, aktif dalam kegiatan di sekolah, mempunyai cara mengajar yang menarik sehingga siswa-siswa mudah memahami apa yang disampaikan. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam kelas terjalin dengan baik sehingga menjadikan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran. Kritik serta saran yang diberikan guru pamong kepada praktikan sangat membantu untuk perbaikan praktikan.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL adalah Bapak Sunawan, S.Pd.,M.Si. Beliau memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan mengenai cara memberikan layanan bimbingan dan konseling, selain itu beliau memberi banyak bantuan, informasi, dan penjelasan mengenai proses pelaksanaan PPL.

4. Layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 9 Semarang

Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang ada di SMK Negeri 9 Semarang yang diberikan oleh tiga guru pembimbing yaitu bapak Darsono S.Pd, Ibu Dra. Dwi Handayani, dan Ibu Sri Pudyastuti, B.A sudah berjalan dengan baik. Para siswa benar-benar diperhatikan dan diberikan layanan yang materinya sesuai dengan perkembangan siswa, penanganan masalah yang dialami siswa benar-benar diperhatikan dan diselesaikan. Guru melaksanakan konseling individual, mediasi dan juga *home visit*. Namun di SMK Negeri 9 Semarang pelayanan yang diberikan masih sebatas menggunakan metode ceramah sehingga terkadang siswa merasa bosan dan mengantuk. Kegiatan bimbingan kelompok dan konseling kelompok sendiri sudah di laksanakan meski tidak terjadwal.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di kelas tentu sangatlah jauh di bawah kemampuan Ibu Dra Dwi Handayani selaku guru pamong bimbingan dan konseling di SMK Negeri 9 Semarang, sehingga praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dan kritik yang bersifat membangun dari guru pamong supaya praktikan dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara optimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah diantaranya yaitu praktikan mengetahui tentang lingkungan sekolah dan karakter siswa-siswa di SMK Negeri 9 Semarang. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas keguruan. Praktikan merasa dapat belajar banyak hal dari kegiatan PPL 1 ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana kenyataan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tempat praktikan observasi.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 9 Semarang dan Unnes

Selama proses pelaksanaan PPL1, praktikan melaksanakan kegiatan mengamati lingkungan sekolah dan segala administrasinya. Praktikan berharap agar dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 9 Semarang menyusun program kegiatan secara terperinci dan adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan praktikan sehingga waktu pelaksanaan PPL

lebih optimal dan berkualitas. Praktikan juga berharap supaya pihak PPL UNNES memberikan pembekalan yang lebih baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK Negeri 9 Semarang.

Mengetahui,
Guru pamong Bimbingan dan Konseling
SMK Negeri 9 Semarang

Dra. Dwi Handayani
NIP. 19640722 198903 2 007

Semarang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan
Jur.Bimbingan dan Konseling

Septi Rahayu Purwanti
NIM. 1301408016

REFLEKSI DIRI

NAMA : PRASETYO WICAKSONO
NIM : 1301409023
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Praktik pendidikan lapangan merupakan perwujudan praktik dalam suatu jenjang pendidikan S1 kependidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. Setelah mahasiswa telah menyelesaikan beberapa mata kuliah di masing – masing jurusan, maka mahasiswa diterjunkan ke sekolah guna mempraktikkan segala sesuatu yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan teori.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling

1. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajaran, antara lain :

- a. Dengan adanya *need assessment* guru pembimbing lebih tahu karakter siswa dibanding dengan guru mata pelajaran lain
- b. Guru Bimbingan dan Konseling adalah guru yang paling dekat dengan siswa karena guru Bimbingan dan Konseling tidak memberi materi mata pelajaran seperti guru mata pelajaran lain, guru Bimbingan dan Konseling hanya member layanan kepada siswa yang bertujuan mengembangkan segala potensi siswa dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.

2. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Jika Bimbingan dan Konseling dipegang orang yang salah atau orang yang tidak mengerti tentang Bimbingan dan Konseling maka akan terjadi berbagai miskonsepsi di sekolah. Terkadang guru pembimbing juga bertindak sebagai polisi sekolah dan hal ini merupakan kesalahpahaman dari Bimbingan dan Konseling.

B. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK N 9 SEMARANG

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK N 9 SEMARANG sangat mendukung guna pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Di SMK Negeri 9 Semarang sudah ada ruang Bimbingan dan Konseling yang sangat istimewa baik dari kenyamanan maupun letak ruangan. Letak ruangan Bimbingan dan Konseling dibuat lebih tinggi dengan tujuan konselor dapat dengan mudah memantau aktivitas siswa di sekolah.

Selain itu sarana dan prasarana sekolah lainnya juga sangat mendukung guna proses belajar dan mengajar sehingga siswa merasa nyaman dalam menjalani proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru Pamong praktikan adalah Darsono S.pd yang memiliki banyak pengalaman di bidang Bimbingan dan Konseling. Setelah melakukan observasi,

beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik dan aktif. Beliau selalu aktif dalam memberi pengarahan kepada siswa tentang pelaksanaan tata tertib sekolah. Beliau juga termasuk seseorang yang memiliki kepribadian yang tegas, hal ini dibuktikan dengan tindakan beliau yang selalu member contoh kepada siswa tentang cara berpakaian siswa yang baik.

Guru pamong Bimbingan dan Konseling memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan dalam pembuatan satuan Layanan Bimbingan dan Konseling dan beliau juga senantiasa berbagi pikiran tentang konselor yang baik.

2. Guru Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peranan penting dalam pelaksanaan PPL. Walaupun dosen pembimbing terhitung sebagai dosen yang memiliki berbagai kegiatan dikampus juga sebagai dosen pembimbing mahasiswa PPL, dalam hal ini dosen pembimbing belum sempat meluangkan waktu untuk datang ke sekolah/tempat latihan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK N 9 Semarang tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan dengan input dan output siswa SMK N 9 Semarang yang didukung dengan penerapan kurikulum yang sesuai serta tenaga pendidik yang berkualitas.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikkan merasa minder ketika diterjunkan ke sekolah guna mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan, hal ini dikarenakan praktikkan harus berhadapan langsung dengan siswa dan lingkungan sekolah yang sesungguhnya. Praktikkan menyadari bahwa menjadi guru yang sesungguhnya tidak semudah yang dibayangkan, praktikkan harus bisa mengatur baik dari segi kelakuan, nada bicara dan penampilan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Ada banyak hal yang praktikkan peroleh selama menguti PPL tahap I yang bisa dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan praktikkan. Praktikkan merasa menjadi seorang guru Bimbingan dan Konseling yang sesungguhnya yang tentunya bisa menjadi motivasi bagi praktikkan untuk lebih giat dalam mengikuti perkuliahan agar bisa cepat menyelesaikan program studi yang ditempuh dan bisa menjadi guru Bimbingan dan Konseling yang sesungguhnya.

Setelah melaksanakan PPL tahap I, praktikkan memperoleh banyak gambaran langsung yang terjadi di lapangan khususnya pada Bimbingan dan Konseling di sekolah. Praktikkan menyadari bahwa apa yang didapat dibangku kuliah berbeda denganyang terjadi di lapangan yang sesungguhnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMK N 9 Semarang adalah agar dilakukan berbagai upaya yang dirasa dapat mengembangkan kualitas SMK N 9 SEMARANG agar adanya peningkatan dari tahun ke tahun yang semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar lebih terjalin berbagai kerjasama yang semakin baik dalam hal peningkatan mutu pendidikan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK Negeri 9 Semarang.

Mengetahui,
Guru pamong Bimbingan dan Konseling
SMK Negeri 9 Semarang

Darsono, S. Pd.
NIP. 19630502 198405 1 004

Semarang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan
Jur.Bimbingan dan Konseling

Prasetyo Wicaksono
NIM. 1301409023

FBS

REFLEKSI DIRI

Sonta Jayanti Nugraheni (2201409005), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 9 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL terdiri atas dua kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi beberapa jenis kegiatan seperti pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar dan kegiatan lain sebagaimana layaknya pendidik di sekolah seperti pegampu kegiatan ekstrakurikuler.

Paper refleksi diri ini akan membahas hasil observasi dan orientasi yang dilakukan oleh guru praktikan (Sonta Jayanti Nugraheni) selama melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMK N 9 Semarang. Kegiatan observasi dan orientasi ini berlangsung selama lebih kurang dua minggu yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Inti dari kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan sekolah / tempat latihan, yang meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh civitas akademika serta data tentang bidang pengelolaan dan administrasi, serta beradaptasi dengan lingkungan sekolah tersebut.

Dalam kegiatan observasi dan orientasi ini, guru praktikan juga melakukan observasi kelas. Observasi kelas adalah kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru praktikan terhadap aktivitas belajar mengajar di kelas. Guru praktikan melakukan observasi kelas terhadap aktivitas belajar mengajar pelajaran bahasa Inggris kelas X AK 2 dan X A

a. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK N 9 Semarang

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 9 Semarang dinilai sudah cukup memfasilitasi aktivitas yang berlangsung di SMK tersebut.

b. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru praktikan memberikan penilaian terhadap kualitas guru pamong berdasar hasil dari observasi kelas yang telah dilaksanakan pada tanggal 4, 6, dan 11 Agustus 2012. Ada empat kompetensi guru yang dinilai dalam observasi kelas tersebut dan salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Dilihat dari aspek pedagogik, guru pamong dapat memahami peserta didik dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari kemampuan Beliau dalam membangun suasana interaktif antara guru dengan murid sehingga tercipta suasana kelas yang interaktif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu, guru pamong, Ibu Indah Astuti khususnya, selalu memberikan penjelasan yang komprehensif dan didukung oleh latihan-latihan soal yang cukup sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

c. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang wajib di sekolah karena pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang, guru praktikan melakukan observasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di kelas X AK 2 dan X AP 1.

Dari observasi yang telah saya lakukan tersebut, guru praktikan menyimpulkan bahwa kekuatan pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang adalah:

- 1.) Tersedianya guru mata pelajaran bahasa Inggris yang cukup secara kuantitas dan baik secara kualitas.
- 2.) Tersedianya fasilitas pembelajaran yang mendukung antara lain buku panduan dan laboratorium bahasa.
- 3.) Interaksi yang efektif antara murid dengan guru.
- 4.) Pembelajaran bahasa Inggris sendiri sudah cukup efektif bila dilihat dari proses pembelajaran (siswa aktif di kelas) dan hasil pembelajaran (tercapainya indikator – indikator)

Kami menyimpulkan bahwa kelemahan pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang adalah kurangnya inovasi dalam pengajaran. Pengajaran yang dilakukan cenderung menggunakan metode-metode tradisional. Metode-metode *cooperative learning* masih jarang ditemui dalam pengajaran Bahasa Inggris di sekolah ini.

d. Kualitas pembelajaran di SMK N 9 Semarang

Pembelajaran di SMK N 9 Semarang cukup berkualitas. Hal ini bisa dilihat dari konsistensi seluruh civitas akademika dalam menggunakan waktu. Pembelajaran tepat dimulai dan diakhiri pada waktu yang telah ditetapkan walaupun menggunakan system *moving class*. Pembelajaran juga didasarkan atas RPP yang mengacu pada silabus.

e. Kemampuan diri praktikan

Pada saat menulis refleksi diri ini, guru praktikan belum mengajar di kelas. Namun, setelah melakukan observasi kelas terhadap pembelajaran bahasa Inggris di kelas X AP 1 dan X AP 1, guru praktikan optimis dapat mempertahankan / meningkatkan kualitas yang telah dicapai sebelumnya dan dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajarana. Selain itu guru praktikan akan melakukan perubahan terhadap kelemahan yang ada menuju arah yang lebih baik dengan cara menggunakan metode-metode *cooperative learning*. Tercapainya target ini tentu saja dapat dicapai juga dengan bimbingan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, siswa – siswa (khususnya siswa kelas X AK 2 dan X AP 1), teman – teman guru praktikan lainnya, dll.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi ini memberikan banyak manfaat kepada guru praktikan. Secara umum, kegiatan observasi ini memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga untuk bekal guru praktikan di dunia kerja kelak. Sedangkan secara khusus, kegiatan ini memberikan pengetahuan yang berguna bagi guru praktikan dalam mengajar di SMK N 9 Semarang, sehingga guru praktikan dapat melakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dari pengajaran Bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang. Analisis tersebut sangat bermanfaat untuk menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru praktikan selama melaksanakan PPL.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 9 Semarang diharapkan mempertahankan atau meningkatkan kekuatan yang sebelumnya telah dicapai serta melakukan perbaikan terhadap kelemahan – kelemahan yang ada.

UNNES diharapkan tetap menjaga hubungan yang baik dengan SMK N 9 Semarang.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK NEGERI 9 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong,

Semarang, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan,

Indah Astutik, S.Pd.
NIP. 19710812 200801 2 018

Sonta Jayanti Nugraheni
NIM. 2201409005

REFLEKSI DIRI

Nama : Apriliana Wakhidah
NIM : 2201409010
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan latihan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan pihak UPT PPL UNNES guna memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh kredit SKS sebanyak 110 SKS, pada akhirnya akan menjalani program Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, guru praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan, yaitu PPL I selama dua minggu terhitung sejak tanggal 9-21 Agustus 2011 dan selebihnya adalah PPL II terhitung sejak tanggal 23 Agustus – 2 November 2011 yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas .

Diantara sejumlah sekolah dan instansi yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang dalam penyelenggaraan program PPL adalah SMK (SMEA) N 9 Semarang Kota Semarang, yang beralamat di jalan Peterongansari 2 Kota Semarang. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah, guru praktikan juga mendapatkan pengalaman pelaksanaan administrasi sekolah baik dalam pengajaran maupun administrasi terstruktur lainnya.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kelebihan dan kekurangan bidang studi yang ditekuni

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang studi Bahasa Inggris. Mata Pelajaran Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan dasar dalam berkomunikasi meliputi mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing).

Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi Bahasa Inggris adalah Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional sehingga akan sangat berguna dalam menyongsong perkembangan wawasan dan teknologi terutama dari dunia internasional serta mempersiapkan para siswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja yang professional dan tidak kalah dengan negara lain. Dalam pemberian mata pelajaran tersebut, guru yang bersangkutan membuat materi sendiri yang memungkinkan para siswa untuk lebih mudah mempelajari dan memahaminya. Sedangkan kelemahannya, Bahasa Inggris cenderung dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari

sehingga siswa menjadi kurang minat terhadap mata pelajaran tersebut. Hal itu terbukti dari banyaknya siswa yang asyik ramai sendiri dan tidak memperhatikan ketika pelajaran bahasa Inggris berlangsung.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 9 Semarang cukup memadai. Gedung dan ruang kelas dalam kondisi yang baik. Walaupun tidak ada lapangan yang luas, namun kegiatan olahraga dan ekstra kurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang tetap berjalan dengan lancar. Karena SMK N 9 Semarang masih dalam proses renovasi, maka letak ruangan tidak teratur. Perpustakaan disini bisa dikatakan memiliki koleksi buku yang kurang memadai dan terkesan usang sehingga siswa kesulitan memperoleh sumber pengetahuan yang diinginkan. Laboratorium yang menjadi tempat praktikum juga terawat dan dalam kondisi yang bagus dan nyaman. Fasilitas seperti komputer, dan audio set juga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton. Akan lebih baik lagi jika laboratorium bahasa yang telah ada ditingkatkan lagi seperti penambahan alat bantu seperti LCD, fasilitas audio visual dan gadget yang diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga membantu pemaksimalan pengajaran bahasa terutama bahasa Inggris di masa yang akan datang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Salah satu guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri 9 Semarang adalah bapak Saruwan S.Pd Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berdedikasi tinggi serta peduli dengan perkembangan siswanya. Pendekatan yang digunakan beliau lebih menekankan kepada pengaplikasian dalam dunia kerja yang disiapkan bagi para siswa agar lebih menguasai bahasa Inggris sesuai dengan spesialisasi yang telah dipilih siswa sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik terutama di sekolah kejuruan. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

Ibu Intan Permata Hapsari selaku dosen pembimbing juga senantiasa memberi masukan dan saran agar mahasiswa praktikan dapat lebih memperbaiki kualitas nya dalam pembuatan RPP dan pengelolaan kelas nantinya.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam modul yang diberikan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

5. Kemampuan diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan bahasa Inggris sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak

hal diluar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa inggris. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMK Negeri 9 Semarang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dan pemanfaatan waktu dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Saruwan S. Pd
NIP 19670806200811006

Apriliana Wakhidah
NIM 2201409010

FIS

REFLEKSI DIRI

Nama : Efta Shufiyati
NIM : 3301409027
Jurusan/Prodi : HKn/PPKn
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, hidayah, serta inayah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat melaksanakan PPL I dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 – 10 Agustus 2012 di SMK Negeri 9 Semarang. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMK Negeri 9 Semarang berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Proses pembelajaran dalam mata pelajaran PKn berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

- Kekuatan mata pelajaran PKn

Mata pelajaran PKn yang sarat akan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menjadi dasar dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam, baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat animasi.

- Kelemahan mata pelajaran PKn

PKn selain terkait dalam kehidupan sehari-hari juga mencakup banyak materi. Siswa sudah beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK Negeri 9 Semarang cukup memadai dengan didukung adanya dengan media pembelajaran yaitu LCD. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi Kualitas.

c. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pengampu mata pelajaran PKn salah satunya adalah Bapak Drs.Suroto, dari observasi yang praktikan lakukan, Bapak Drs.Suroto adalah sosok guru memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu beliau. Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah anak, adik dan teman, sehingga beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran

praktikan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, menggunakan media yang beragam dan memahami kebutuhan siswa. Selain itu beliau dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan kata lain Bapak Suroto S.Pd adalah guru yang profesional dalam memberikan kelengkapan dalam RPP, Silabus, KKM, Pengayaan, Kisi-kisi soal dan jawaban.

d. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain: teori pembelajaran, Pengelolaan Pengajaran PKn, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

e. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selama dua minggu, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai SMK Negeri 9 Semarang mulai dari kondisi fisik sampai dengan keadaan guru dan siswa. Praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari masing-masing unit kerja yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PKn melalui kegiatan observasi terhadap guru pamong.

f. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 9 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 9 Semarang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dimaksud adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya

Mengetahui,
Guru pamong

Drs.Suroto, S.Pd
NIP. 1964091820060410

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Efta Shufiyati
NIM.3301409027

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Anna Mufida
NIM : 3301409030
Jurusan/Prodi : HKn/PPKn
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama masa pendidikan ini yang diperoleh di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMK N 9 Semarang sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan alamat Jln. Raya Peterongan Sari No 2.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan:

• Keunggulan

Dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan praktikan mendapat bagian di kelas X sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam satu minggu tiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran siswa kelas X. Untuk mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan guru yang profesional, karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, Oleh karena itu diperlukan seorang guru yang profesional agar siswa menyukai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

• Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang membosankan dan menjenuhkan karena sifatnya yang lebih mengarah teoritis, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di SMK N 9 Semarang sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sendiri sudah cukup terpenuhi seperti : tersedianya buku panduan atau buku paket dari sekolah dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu

akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMK N 9 Semarang untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran PKn adalah Bapak Drs. Suroto, beliau mengampu mata pelajaran PKN sesuai jurusannya sesudah beliau mengikuti sertifikasi dan beliau mengampu di kelas X dan XI dengan mata pelajaran yang sama yaitu Pendidikan Kewarganegaraan. Hubungan antara guru pamong dan murid-murid sangat baik sehingga hal itu membuat kondisi pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMK N 9 Semarang

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMK N 9 Semarang sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa studi PKn namun ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan belum cukup dan mahasiswa juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga PPL ini diharapkan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang belum dapat diperoleh di UNNES. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Manfaat yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang profesional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru dan juga sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa. Dengan demikian akan menjadikan guru kreatif, inovatif dan terampil dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan inipun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

• Bagi Sekolah

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hendaknya SMK N 9 Semarang lebih meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dibanggakan, selain itu kerjasama antar warga sekolah yang harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Dengan adanya pengembangan renovasi yang dilakukan diharapkan SMK N 9 Semarang akan semakin terpercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

• Bagi UNNES

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-

cita mulia, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong ,

Guru Praktikan,

Drs. Suroto,S.Pd
Nip. 19640918 200604 1007

Dewi Anna Mufida
NIM. 3301409030

FMIPA

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Fitriyani
NIM : 4101409003
Jurusan/Prodi : Matematika/Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL. PPL meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. PPL 1 mempunyai bobot 2 SKS. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan microteaching, pembekalan yang dilaksanakan di kampus, serta observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah tempat latihan. Praktikan mendapat sekolah latihan di SMK Negeri 9 Semarang yang berlokasi di Jalan Peterongsari No. 2 Kecamatan Semarang Selatan. Kegiatan observasi dan orientasi dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 9 Semarang.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil observasi selama PPL 1 di SMK Negeri 9 Semarang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni, yaitu mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 serta saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Matematika di SMK Negeri 9 Semarang termasuk salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa kelas X, XI dan XII untuk masing-masing program keahlian Administrasi Perkantoran (AP), Akutansi (AK), Pemasaran (PM) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Pada saat observasi praktikan mengamati kegiatan pembelajaran Matematika di kelas X AP 1, X AP 2 dan X AP 3. Praktikan melihat bahwa pada proses pembelajaran Matematika guru pamong masih menggunakan metode ceramah namun sudah memberi pertanyaan-pertanyaan yang membantu siswa membangun pengetahuan baru. Namun dalam kegiatan pembelajaran masih ada beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Juga ada siswa yang belum memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya sehingga pada saat diberi soal mereka tidak bisa mengerjakan dan guru harus mengulas materi kembali. Hal seperti ini tentu saja akan menghambat proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada proses pembelajaran guru pamong sudah menggunakan referensi berupa buku paket yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Selain itu guru juga memberi kebebasan bagi siswanya untuk menggunakan referensi lain yang menunjang proses pembelajaran Matematika. Tetapi di masing-masing kelas belum terpasang LCD sehingga proses pembelajaran guru masih menggunakan whiteboard sebagai medianya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong SMK Negeri 9 Semarang untuk mata pelajaran Matematika yaitu Ibu Sutarsih, S.Pd dan Ibu Siti Atminah, S.Pd. Guru pamong praktikan yaitu Ibu Siti Atminah, S.Pd. Selama kegiatan observasi praktikan banyak belajar bagaimana teknik mengajar. Guru pamong juga bisa menguasai dan mengelola kelas dengan baik, ketika ada siswa yang ramai setelah ditegur Ibu Siti Atminah siswa bisa diam. Selain itu Ibu Siti Atminah benar-benar menguasai materi yang disampaikan kepada siswa karena beliau sudah berpengalaman mengajar. Dalam melaksanakan penilaian Ibu Siti Atminah tidak hanya menilai secara kognitif saja melainkan juga afektifnya.

Dosen pembimbing praktikan di SMKN Negeri 9 Semarang yaitu Bapak Dr. Mulyono, M.Si. yang selalu membimbing dan memberi motivasi kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Komunikasi antara praktikan dengan dosen pembimbing juga berjalan lancar sehingga selama PPL praktikan tidak kesulitan menghubungi dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang

Guru mata pelajaran Matematika di SMK Negeri 9 Semarang kebanyakan masih menggunakan metode ceramah. Oleh sebab itu mahasiswa beserta guru pamong diharapkan dapat bertukar pikiran mengenai model-model pembelajaran yang dirasa tepat jika diterapkan di SMK Negeri 9 Semarang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah. Selain itu juga agar ada variasi dalam pembelajaran Matematika sehingga siswa tidak mudah bosan mengikuti pelajaran Matematika.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama kegiatan observasi di SMK Negeri 9 Semarang praktikan mendapat pengalaman yang banyak dari guru pamong terutama bagaimana menyusun perangkat pembelajaran dan praktiknya di kelas serta bagaimana mengelola kelas. Praktikan juga banyak belajar bagaimana membuat Program Tahunan dan Program Semester dari guru pamong.

Setelah pelaksanaan kegiatan observasi dan orientasi selama PPL1 praktikan banyak belajar dari guru pamong sehingga ilmu dan pengalaman yang telah praktikan peroleh dapat menunjang kegiatan PPL 2 mendatang. Selain meningkatkan kemampuan mengenai penguasaan materi praktikan juga harus meningkatkan kemampuan mengelola dan mengendalikan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi dan PPL 1 praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah tempat latihan. Pengetahuan praktikan mengenai bagaimana merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Matematika juga bertambah. Selain itu praktikan juga belajar dari guru pamong bagaimana mengkondisikan dan mengelola

kelas. Nilai tambah lainnya praktikan belajar meningkatkan potensi diri mengenai penguasaan materi, mengembangkan diri serta interaksi dengan warga sekolah di tempat latihan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMK Negeri 9 Semarang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Hal ini terlihat dengan adanya sanksi bagi siswa yang melanggar. Dalam hal ini pergantian jam pelajaran SMK Negeri 9 Semarang yang menggunakan sistem moving class dirasakan kurang efektif karena siswa menjadi gaduh. Selanjutnya waktu untuk pelajaran berikutnya menjadi berkurang karena tersita untuk pindah kelas.

Saran pengembangan untuk pihak UNNES agar tetap menjaga hubungan baik dan kerjasama dengan SMK Negeri 9 Semarang sehingga pada tahun akademik berikutnya UNNES dapat menjalin kerjasama kembali dengan pihak SMK Negeri 9 Semarang. Kemudian pada saat pemlotingan PPL harapannya pihak UNNES mempersiapkan secara matang sehingga tidak akan terjadi masalah pada sistem.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan uraikan setelah melakukan kegiatan observasi selama PPL 1 di SMK Negeri 9 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong

Siti Atminah, S.Pd.
NIP. 196708312008012

Semarang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Ika Fitriyani
NIM 4101409003

REFLEKSI DIRI

Aprilia Setianingrum (4101409073), 2012, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMK Negeri 9 Semarang.

Observasi dan orientasi dalam PPL 1 dilaksanakan pada 30 Juli 2011 sampai dengan 11 Agustus 2011. Pelaksanaannya secara umum adalah berkaitan dengan observasi kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di PPL1, praktikan menyusun refleksi diri ini berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 9 Semarang, terutama tentang mata pelajaran yang praktikan ampu, yaitu matematika. Setelah melakukan wawancara kepada guru pamong mata pelajaran matematika, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah, praktikan merangkum hal-hal yang dijelaskan pada laporan ini. Berikut adalah refeksi diri yang telah disusun praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika.

Mempunyai formasi tujuh guru matematika, sehingga dalam pelaksanaannya seorang guru mengajar kelas dengan porsi yang tidak berlebihan (5-7 kelas) dan berdampak pada peningkatan konsentrasi guru dalam memahami siswa-siswa di sekolah ini. Pembelajaran matematika di sekolah ini dilaksanakan dengan baik. Masing-masing guru melaksanakan model pembelajarannya masing-masing dan sebagian besar siswa dapat mengikuti KBM dengan kondusif dan konsentrasi penuh.

Perhatian utama yang sangat mencolok pada pembelajaran matematika adalah pada masing-masing jenjang kelas. Pembelajaran di kelas X dan XI terlaksana cukup ramai, beberapa siswa di tiap kelas sering kali tidak konsentrasi dengan apa yang guru sampaikan. Hal ini berlaku pada siswa-siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang tidak mudah dan membosankan. Namun untuk pembelajaran matematika di kelas XI terlaksana cukup kondusif. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran, salah satu alasan kekondusifan mereka adalah karena mereka telah sadar mengenai penguasaan kemampuan mata pelajaran matematika untuk bekal ujian nasional. Mereka sudah bisa diajak mandiri untuk belajar dan menggali sendiri bersama teman-teman dalam penguasaan SK dan KD yang sedang diajarkan. Sehingga para peserta didik senantiasa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan melakukan diskusi pribadi dengan teman sejawat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Untuk mata pelajaran banyak membutuhkan media untuk menunjang KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat paham dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Sutarsih, S.Pd. yang akrab dipanggil Bu Asih, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai peserta didiknya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada penulis agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, KBMnya juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Berdasarkan hasil observasi praktikan, hal yang masih kurang pada kualitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang adalah terkait model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Para guru masih belum memanfaatkan model-model pembelajaran baru di bidang matematika terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Mereka masih menggunakan model pembelajaran yang sama tiap tahunnya. Sehingga perkembangan dan pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran di sekolah terbilang kurang. Harapannya mahasiswa beserta guru pamong dapat bertukar pikiran mengenai model-model pembelajaran guna diterapkan di SMK Negeri 9 Semarang untuk lebih bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang banyak dari guru pamong. Praktikan menjadi lebih mengenal bagaimana kondisi kelas dan cara mengatasinya. Praktikan menjadi lebih tahu bagaimana mempersiapkan perangkat pembelajaran dan mengatasi kasus-kasus tertentu yang terjadi di kelas. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana menyusun perangkat pembelajaran terbaru serta praktiknya di kelas.

Pelaksanaan PPL 1 yang masih dalam rangka observasi dan orientasi telah memantapkan praktikan dalam persiapan terjun ke lapangan untuk praktik langsung di kelas ketika melaksanakan KBM. Praktikan secara pribadi telah meningkatkan kemampuan diri di bidang pengetahuan tentang pembelajaran di kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1.

Setelah melaksanakan PPL 1, pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan pembelajaran terkait rencana pelaksanaan, manajemen konflik, pelaksanaan pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan remidi dan pengayaan, serta hubungan sosial dengan warga sekolah meningkat. Praktikan telah menimba banyak ilmu tentang bagaimana manajemen sekolah itu dilaksanakan, apa tugas-tugas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan perangkat organisasi lainnya, dan bagaimana interaksi yang baik antar

warga sekolah. Praktikan menjadi lebih bisa mengontrol diri dalam interaksinya dengan siswa-siswa tentang bagaimana menjadi sosok yang baik dan bijak di mata mereka.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 9 Semarang dan UNNES.

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran.
2. Komunikasi siswa.
3. Metode pembelajaran.
4. Variasi dalam pembelajaran.
5. Memberikan penguatan.
6. Menulis dipapan tulis.
7. Mengkondisikan situasi belajar.
8. Memberi pertanyaan.
9. Menilai hasil belajar.
10. Menutup pelajaran.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-stafnya, serta dengan para siswa yang ada di SMK Negeri 9 Semarang. Selain itu, praktikan juga lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL 1, terutama kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 9 Semarang, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Koordinator Guru Pamong,

Sutarsih, S.Pd
NIP. 19740515 200604 2 012

Semarang, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan,

Aprilia Setianingrum
NIM. 4101409073

FIK

REFLEKSI DIRI

Muhammad Dian Prihatmoko (6301409018), 2012, Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMK Negeri 9 Semarang.

Puji syukur atas rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I dimulai dengan penjuruan mahasiswa PPL ke SMK Negeri 9 Semarang yang terletak di Jalan Peterongansari 2 Kota Semarang pada tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan observasi pada PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu yang berakhir pada 11 Agustus 2012.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK 9 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjas Orkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa dan mengamati sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan pengajaran Penjas Orkes.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Hakekat hidup manusia adalah gerak. Kekuatan yang dimiliki oleh mata pelajaran penjas yaitu mata pelajaran ini pada dasarnya mempunyai arti, peran, dan fungsi yang penting dan strategis dalam upaya pengembangan keterampilan gerak siswa. Karena siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah anak pada usia remaja dimana usia remaja merupakan saat yang baik untuk pengembangan secara optimal kesehatan seseorang yang berhubungan dengan kesegaran jasmani serta pengembangan kemampuan gerak.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berorientasi kepada berbagai macam kegiatan olahraga yang sifatnya mengarah pada peningkatan penampilan gerak yang pernah dicapai di masa anak-anak. Pengembangan kesehatan siswa melalui mata pelajaran penjas sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang ada.

Kelemahan yang ada dalam mata pelajaran penjas terletak pada faktor penunjang, artinya jika sarana dan prasarana dalam mata pelajaran penjas lengkap maka pelaksanaan penjas dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya jika sarana dan prasarana penjas itu terbatas bahkan tidak ada maka hal itu menjadi hambatan

dalam kegiatan belajar mengajar penjas. Oleh karena itu, baik kekuatan dan kelemahan dalam mata pelajaran penjas perlu diperhatikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 9 Semarang sudah baik, akan tetapi untuk sarana untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar penjas masih kurang karena lapangan dan gedung untuk olahraga masih minim serta SMK Negeri 9 Semarang sedang dalam tahap pembangunan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar kegiatan penjas dilakukan di luar sekolah di lapangan dan gedung yang sudah disewa oleh pihak sekolah yang terletak di luar sekolah yang berjarak kurang lebih 300 meter sehingga sangat menyita waktu apabila akan beraktivitas dilapangan tersebut. Diperlukan waktu lebih untuk perjalanan menuju lapangan dan kembali ke sekolah. Prasarana seperti bola, baik bola besar ataupun bola kecil masih minim bila digunakan untuk belajar siswa yang rata-rata jumlah siswa perkelasnya adalah 30-40 orang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong bapak Drs. Sunarmin adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga, memiliki perfoment yang kuat dan tangguh serta tinggi besar sehingga beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi tenaga pendidik yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup bagus, hal ini ditandai dari hasil ujian kelulusan tahun yang kemarin baik sesuai target. Siswa SMK Negeri 9 Semarang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatanpun sangat antusias terlebih pada kegiatan Ekstrakurikuler, Bola voli, Bola basket, Bulu tangkis, dan lain-lain. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar.

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang

ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran khususnya mata pelajaran olahraga. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswi baik pada saat KBM dikelas ataupun saat KBM dilapangan tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran praktikan untuk SMK Negeri 9 Semarang adalah perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang belum ada, dan meningkatkan perawatan sarana dan prasarana yang telah ada, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK Negeri 9 Semarang.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan,

Drs. Sunarmin
NIP. 19630729 2007 01 1 004

Muhammad Dian Prihatmoko
NIM. 6301409018

REFLEKSI DIRI

Nama : Hendra Bayu Prasetyo
NIM : 6301409031
Prodi : PKLO
Fakultas : FIK

Universitas Negeri Semarang sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang memiliki program studi kependidikan, yaitu suatu program lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga pembangunan di bidang pendidikan dengan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, menyumbangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu diwujudkan dalam bentuk kegiatan PPL yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa praktikkan.

Dari hasil pengamatan dilapangan yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II yang akan kami laksanakan setelah PPL I selesai dimana kami jadi tau kepala sekolah ,guru bidang setudi,staf tata usaha,fungsi masing-masing gedung,sarana prasarana yang ada,hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II. Selain itu dengan kegiatan PPL I ini juga memberikan semangat dan motifasi kepada kami khususnya saya sendiri,mengingat kami para praktikan juga dilibatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan di SMK Negeri 9 Semarang, dan juga sangat membantu kami untuk lebih mengenal dan mengakrapkan baik dengan bapak atau ibu guru beserta staf ,teman-teman PPL yang tentunya berbeda jurusan,juga mengakrapkan dengan para siswa-siswi SMK Negeri 9 Semarang.

PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini kami peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah,linkungan kerja dan masyarakat

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

- **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidkan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Kekuatan yang dimiliki oleh mata pelajaran penjas yaitu mata pelajaran ini pada dasarnya memiliki arti dan fungsi yang penting dalam upaya mengembangkan keterampilan gerak siswa. Karena siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah anak pada usia remaja dimana usia remaja merupakan saat yang baik untuk pengembangan secara optimal kesehatan seseorang yang berhubungan dengan kesegaran jasmani.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berorientasi kepada berbagai macam kegiatan olahraga yang sifatnya mengarah pada peningkatan penampilan gerak yang pernah dicapai di masa anak-anak. Pengembangan kesehatan siswa melalui mata pelajaran penjas sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang ada.

Kelemahan yang terdapat dalam mata pelajaran penjas terletak pada faktor penunjang, artinya jika sarana dan prasarana dalam mata pelajaran penjas lengkap

maka pelaksanaan penjas dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya jika sarana dan prasarana penjas itu terbatas bahkan tidak ada maka hal itu menjadi hambatan dalam KBM penjas. Oleh karena itu, baik kekuatan dan kelemahan dalam mata pelajaran penjas perlu diperhatikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK N 9 sudah baik, sarana lab dalam sebagian mata pelajaran sudah tersedia dengan baik dan rapi, akan tetapi untuk sarana lapangan olahraga masih kurang terutama lapangan sepak bola, atletik yang jaraknya diluar sekolah jadi sangat memakan waktu bila akan beraktivitas dilapangan itu, kemudian juga untuk prasarana seperti bola, baik bola besar ataupun bola kecil masih minim bila digunakan untuk belajar siswa yang rata-rata jumlah siswa perkelasnya adalah 40 orang, akan tetapi di SMK ini memiliki aula yang luas untuk lapangan bulu tangkis dan kegiatan senam lantai juga kegiatan pengembangan diri. Tetapi beberapa tahun kdn ini aula yang biasanya digunakan dalam kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan kegiatan lainnya tidak dapat dilaksanakan di aula karena aula digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Karena Di SMK Negeri 9 Semarang sedang ad perbaikan

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong adalah sosok Bpk. Wahyu Bambang, H S. Pd yang perlu praktikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki perfont yang kuat dan tangguh serta tinggi besar sehingga beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dala melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh tertama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjasi guru yang profesional.

- **Kualitas Pembelajaran di SMK N 9 SEMARANG**

Untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan. Namun waktu yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran penjasorkes sangat kurang karena setiap kelas hanya melakukan pembelajaran penjas 1 kali dalam satu minggu.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan sadar bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak dari berbagai sumber baik dari buku maupun guru olahraga. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat pengalaman dan ilmu yang berharga

sebagai bekal nantinya jika sudah terjun sebagai guru olahraga. Program PPL ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikkan dengan optimal agar menciptakan pribadi yang berkualitas.

- **Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

- **Saran Pengembangan bagi Sekolah**

- a. Bagi pihak sekolah (SMK N 9 SEMARANG)

Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang belum ada, dan yang terpenting juga perawatan sarana dan prasarana yang telah ada, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

- b. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES semoga selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Wahyu Bambang H, S. Pd.
NIP. 19690930 200501 1 006

Hendra Bayu Prasetyo
NIM. 6301409031

FE

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Saeroji
NIM : 7101409002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/Adm. Perkantoran,
Fakultas : FE

Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II di SMK Negeri 9 Semarang merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai penerjunan yang dimulai dengan upacara pelepasan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 9 Semarang. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan PPL I.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMK Negeri 9 Semarang berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Proses pembelajaran dalam mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

- Kekuatan mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja

Mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja yang sarat akan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan berorganisasi atau perusahaan dimana siswa mungkin akan mengalaminya waktu kerja maupun magang menjadi dasar dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu dalam pembelajaran Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja dapat menggunakan media pembelajaran yang menggunakan ruang Laboratorium BTC di SMK Negeri 9 Semarang, sehingga siswa dengan mudah mempraktekan teori yang di dapat dari guru dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa dengan bebas dapat mengakses informasi lain dari internet karena di ruangan laboratorium BTC di SMK Negeri 9 Semarang terhubung dengan jaringan internet.

- Kelemahan mata pelajaran Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja

Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja selain terkait dalam kehidupan berorganisasi atau perusahaan selain dengan pembelajaran praktek juga mencakup banyak materi. Dengan banyaknya materi tersebut sulit bagi guru maupun siswa mendapatkan buku paket mengolah data / informasi di tempat kerja. Hal ini menuntut guru untuk mencari beberapa referensi untuk mengajar yang sesuai dengan dengan materi yang tercantum dalam silabus. Di ruang laboratorium BTC juga tersedia layanan internet namun akan tetapi koneksinya masih belum lancar hal ini menghambat siswa ketika mencari referensi materi di internet.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja di SMK Negeri 9 Semarang sudah sangat memadai dengan didukung adanya laboratorium BTC dengan alat-alat laboratorium yang lengkap pula dan media pembelajaran yaitu komputer dan LCD serta koneksi jaringan internet. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja dalam mencari referensi di internet.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pengampu mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja salah satunya adalah Ibu Dra. Iis Herawati, dari observasi yang praktikan lakukan, Ibu Dra. Iis Herawati adalah sosok guru memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu beliau. Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah anak, adik dan teman, sehingga beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran praktikan. Beliau juga sering mengajak diskusi mahasiswa praktikan mengenai materi pelajaran, selain itu beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, menggunakan media yang beragam dan memahami kebutuhan siswa. Selain itu beliau dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, karena dalam mengajar ibu Dra. Iis Herawati mengacu pada RPP yang ditampilkan pada layar LCD. Dengan kata lain Ibu Dra. Iis Herawati adalah guru yang profesional. Selain itu ibu Dra. Iis Herawati sudah tidak asing lagi dalam pembelajaran menggunakan media komputer sehingga dalam pembelajaran ibu Dra. Iis Herawati menggunakan media LCD dan komputer tidak canggung lagi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam modul yang diberikan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran menangani surat dokumen kantor sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain: teori pembelajaran, Pengelolaan Pengajaran Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL 1 namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan. Selain itu guru praktikan selama observasi diberi kesempatan untuk mendampingi siswa untuk ekstra rebana yang dilombakan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selama dua minggu, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai SMK Negeri 9 Semarang mulai dari kondisi fisik sampai dengan keadaan guru dan siswa. Praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari masing-masing unit kerja yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Mengolah Data/Informasi di Tempat Kerja melalui kegiatan observasi terhadap guru pamong dengan pembelajaran model yaitu guru praktikan melakukan observasi ketika guru pamong mengajar di Kelas. Selain itu guru praktikan mendapat pengalaman baru mengenai ekstrakurikuler rebana.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 9 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 9 Semarang dapat menjadi satuan pendidikan yang menjadi pilihan masyarakat dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, untuk meningkatkan layanan PPL dengan selalu meningkatkan layanan di SimPPL, sehingga kemudahan akses dan input nilai guru pamong dan koordinator guru pamong lebih mudah efektif dan efisien. agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya pelayanan prima dilingkungan Universitas Negeri Semarang yang lebih baik.

Mengetahui,
Guru pamong

Dra. Iis Herawati
NIP. 196610142006042004

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Ahmad Saeroji
NIM.7101409002

REFLEKSI DIRI

Nama : Ellis Trisnawati
NIM : 7101409054
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Puji syukur kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMK Negeri 9 Semarang, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) sesuai harapan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh kredit SKS sebanyak 110 SKS, pada akhirnya akan menjalani program Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan guru praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan, yaitu PPL 1 selama dua minggu terhitung sejak tanggal 29 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 dan selebihnya adalah PPL II terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional yang bekerjasama penyelenggaraan program PPL adalah SMK Negeri 9 Semarang. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah, guru praktikan juga mendapatkan pengalaman administrasi sekolah baik dalam pengajaran maupun administrasi struktur lainnya.

Kegiatan yang dilakukan praktikan salah satunya adalah observasi PPL 1. Selama observasi PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain :

- **Kelebihan dan kekurangan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang studi Administrasi Perkantoran. Bidang studi Administrasi Perkantoran bertujuan untuk menciptakan tenaga-tenaga pelajar yang diberikan keahlian tentang administrasi, supaya nantinya siap diterjunkan di segala bidang administrasi baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Adapun kelebihan yang terdapat dalam bidang studi Administrasi Perkantoran adalah siswa mempunyai kelebihan dalam bidang administrasi perkantoran yang tentu saja berkaitan dengan kegiatan industri. Siswa mempunyai ketrampilan agar bisa

dimanfaatkan untuk mencari pekerjaan di masa yang akan mendatang. Dalam pemberian bidang studi tersebut, guru yang bersangkutan membuat materi sendiri sehingga memungkinkan para siswa untuk lebih mudah mempelajari dan memahaminya.

Kelemahan bidang studi Administrasi Perkantoran masih kurang mendapatkan minat dari masyarakat. Hal itu terbukti sedikitnya jumlah sekolah yang memberikan bidang studi Administrasi Perkantoran.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 9 Semarang cukup memadai. Gedung dan ruang kelas dalam kondisi yang baik. Sudah terdapat *Business Centre* yang dapat mencukupi segala aktivitas baik dari guru ataupun siswanya. Walaupun tidak ada lapangan yang luas, namun kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler masih tetap berjalan lancar. Namun perpustakaan disini bisa dikatakan memiliki koleksi buku yang kurang memadai dan terkesan usang sehingga siswa kesulitan memperoleh sumber pengetahuan yang diinginkan. Laboratorium yang menjadi tempat praktikum cukup terawat dan dalam kondisi yang layak pakai dan nyaman. Fasilitas seperti komputer, dan audioset juga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton. Akan lebih baik lagi jika laboratorium bahasa yang telah ada ditingkatkan lagi seperti penambahan alat bantu seperti LCD, fasilitas audio visual dan gadget yang diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga membantu pemaksimalan pengajaran program keahlian Administrasi Perkantoran di masa yang datang.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran Menangani Surat/Dokumen kantor (Mengelola E-mail) di SMK Negeri 9 Semarang adalah Ibu. Dra. Iis Herawati. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berdedikasi tinggi serta peduli dengan perkembangan siswanya. Pendekatan yang digunakan beliau lebih menekankan kepada pengaplikasian dalam dunia kerja yang disiapkan bagi para siswa agar lebih menguasai materi sesuai dengan spesialisasi yang telah dipilih siswa agar lebih menguasai materi sesuai dengan spesialisasi yang telah dipilih siswa sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK). Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

- **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam modul yang diberikan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran menangani surat dokumen kantor sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Beberapa matakuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Banyak hal diluar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Menangani

Surat/Dokumen Kantor (Melakukan E-mail). Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

- **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Telah Melaksanakan PPL1**

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), SILABUS, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Perhitungan Alokasi Waktu, yang telah tersusun dengan baik dan bagaimana menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hendaknya kedisiplinan warga sekolah dan pengguna sarana dan pemanfaatan waktu di SMK Negeri 9 Semarang lebih dioptimalkan.

Pelaksanaan program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing, maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan ketrampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan di Indonesia dengan berlandaskan Iman dan Taqwa.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Iis Herawati
NIP. 196610142006042004

Ellis Trisnawati
NIM. 7101409054

REFLEKSI DIRI

NAMA : Sri Setiyo Rini
NIM : 7101409069
PRODI : Pend. Administrasi Perkantoran, S1

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang berlaku di Sekolah. PPL dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tugas PPL 1 melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan di Sekolah, baik kondisi fisik, lingkungan sekolah maupun administrasi. Sedangkan PPL 2 adalah kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan yaitu SMK N 9 Semarang, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMK N 9 Semarang.

SMK N 9 Semarang ini terletak di Jl. Peterongsari No.2 Semarang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 9 Semarang, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik. Namun, masih dalam kondisi pembangunan rehap gedung sekolah

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Administrasi Perkantoran yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Di Tekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Sistem kearsipan.

Mata pelajaran mengelola system kearsipan merupakan mata pelajaran yang menghasilkan jurusan yang berkompeten melalui kemampuan akademik, profesional, beretika jujur, teliti, tekun, bertanggung jawab dibidang ilmu Administrasi Perkantoran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia kerja. Proses pembelajaran sudah memiliki kualitas yang cukup bagus dan baik. Kegiatan belajar mengajar didalam kelas berjalan dengan lancar.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Admistrasi Perkantoran.

Kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang adalah pada jumlah guru yang sedikit tidak seimbang dengan jumlah mata pelajaran yang ada pada jurusan administrasi perkantoran yang berjumlah 3 kelas. Hal ini

mengakibatkan 1 guru mengampu 3 atau 4 mata pelajaran dengan jam pejaran yang padat.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Dari hasil pengamatan penulis /praktikan, sarana dan prasarana pembelajaran kegiatan belajar mengajar jurusan administrasi Perkantoran sudah cukup memenuhi syarat. Hal ini dibuktikan dengan adanya Lab administrasi perkantoran, Lab komputer, ruang mengetik dan ruang BTC untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK Negeri 9 Semarang.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran mengelola sistem kearsipan di SMK Negeri 9 Semarang adalah ibu Vivien Agustaviani D, S.Pd. Beliau adalah guru yang berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya. Selaku guru pamong, beliau sangat membantu praktikan dalam membuat RPP, Silabus, dan materi, tidak hanya itu beliau juga membantu mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga praktikan lebih siap pada saat memasuki kelas dan melaksanakan praktik mengajar dan memberikan bimbingan mengenai bagaimana cara pengelolaan kelas yang baik.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Walaupun dosen pembimbing terhitung sebagai dosen yang memiliki kegiatan dikampus juga sebagai dosen pembimbing mahasiswa PPL, akan tetapi demi suksesnya/lancarnya kegiatan PPL dosen pembimbing bersedia meluangkan waktu datang ke sekolah/tempat latihan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan, Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang konstruktif

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMK N 9 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang cukup baik. Terutama mata pelajaran mengelola sistem kearsipan yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran mata pelajaran mengelola sistem kearsipan jurusan Administrasi Perkantoran. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi seperti buku panduan yang tersedia. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar salah satunya yaitu praktikum dan diskusi serta sarana internet untuk membantu murid agar lebih aktif

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, evaluasi hasil belajar, perencanaan pembelajaran, dan microteaching. Akan tetapi, praktikan /penulis menyadari bahwa sebagai calon guru, kemampuan praktikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik. Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan

bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMK N 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, dan Silabus dll. Selain itu ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dari Unnes

a. Sekolah Latihan

Untuk seluruh keluarga besar SMK Negeri 9 Semarang harus selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik dengan adanya kerjasama antara semua warga sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas. Mengenai laboratorium Administrasi Perkantoran di SMK N 9 Semarang agar lebih ditingkatkan lagi peralatan-peralatan untuk praktek setiap jurusan.

Kemudian pada sistem roling pada setiap pergantian jam pelajaran, dinilai kurang efektif. Karenakan pada jam pergantian pelajaran butuh waktu perjalanan menuju kelas/ruangan berikutnya sehingga jam pelajaran berkurang 5 sampai 10 menit. Selain itu pada waktu jam pergantian jam pelajaran menjadikan suasana sekolah menjadi gaduh karena banyak siswa yang bekeliaran diluar kelas sehingga nampak tidak tertib.

b. Universitas Negeri Semarang

Diharapkan pihak UPT PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada mahasiswa praktikan, guru pamong, koordinator guru mengenai system SimPPL. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMK Negeri 9 Semarang dengan Unnes dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Vivien Agustaviani D. S.Pd

NIP 19650831 200701 2 004

Sri Setiyo Rini

NIM 7101409069

REFLEKSI DIRI

Nama : Meta Aditya Handayani
NIM : 7101409007
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib di ambil oleh para mahasiswa UNNES bidang kependidikan sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL Tahap I dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 bertempat di SMK Negeri 9 Semarang yang beralamat di Jl. Peterongan Sari 2 Kota Semarang.

Dalam PPL I mahasiswa mengobservasi tentang berbagai hal mengenai SMK Negeri 9 Semarang seperti keadaan fisik sekolah, struktur komite, administrasi, keadaan murid dan guru, tata tertib sekolah, organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dan perangkat pembelajaran yang mencakup Silabus, RPP dan memahami kurikulum yang sedang dilaksanakan.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi Akuntansi

1. Kekuatan Bidang Studi Akuntansi

Bidang studi Akuntansi mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam rangka mengolah informasi menjadilaporan keuangan.
- b. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan social dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik

2. Kelemahan Bidang Studi Akuntansi

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit, diperlukan logika dan ketelitian siswa masih kurang dalam mengerjakan soal – soal, terkadang siswa menjadi kurang maksimal dalam menangkap pelajaran akuntansi, selain itu perlu adanya metode yang tepat dalam pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran lebih menarik.

B. Kesan Umum Terhadap SMK Negeri 9 Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah warga SMK Negeri 9 Semarang praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan dari pihak sekolah. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di SMK Negeri 9 Semarang.

C. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup tersedia, misalnya lab. computer, lab. akuntansi, lab. menyetik, lab. bahasa, lab BTC, ruang perpustakaan, aula, dll. Di perpustakaan khususnya dapat ditemui buku – buku referensi yang berhubungan dengan Akuntansi yang dapat memudahkan bagi para siswa sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran. Mungkin sarana dan prasarana yang perlu dilengkapi seperti OHP dan LCD yang dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan efektif.

D. Kualitas Guru Pengampu

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMK N 9 Semarang adalah guru Akuntansi Dra. Tri Sutji Astuti yang mengampu kelas X.AK-1 dan X.AK-3 sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik dan sangat jelas, sehingga siswa dapat mudah memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru pamong juga dapat menguasai pengelolaan kelas sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

E. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Akuntansi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran Akuntansi, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi. Sedangkan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, SMK Negeri 9 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana merupakan kebijakan seluruh guru-guru Akuntansi untuk mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati semua jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK N 9 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- Bagi SMK N 9 Semarang

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi akuntansi di SMK N 9 Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih ditambah dan dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh sarana sekolah untuk melaksanakan pembelajaran akuntansi.

➤ Bagi UNNES

Saran bagi pihak UNNES hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Guru Pamong

Mengetahui,

Semarang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Dra. Tri Sutji Astuti
NIP.19601225 198603 2 010

Meta Aditya Handayani
NIM. 71014090007

REFLEKSI DIRI

Nama : Puput Nilam Sari
Nim : 7101409039
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar tanpa halangan yang berarti. PPL atau Praktek Kerja Lapangan adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan UNNES. Dalam pelaksanaan PPL praktikan harus melakukan semua kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh pada semester – semester sebelumnya. Ini dikarenakan praktikan sebagai calon pendidik tidak hanya dibekali teori – teori saja namun diharuskan dapat menerapkan ilmu yang didapatkannya selama kuliah. Selain itu dengan melaksanakan PPL 1 ini mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah.

PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Semarang yang terletak di Jl. Peterongsari no. 2 Semarang. PPL ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012/2013 pada semester gasal. PPL yang dilaksanakan terdiri dari PPL 1 dan PPL . pada PPL 1 ini, praktikan berada sekolah selama 10 – 15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sebagai modal awal untuk melaksanakan PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL 1 berakhir. PPL 1 ini dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 diantaranya adalah melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik dan jadwal KBM.

PPL 1 ini merupakan sarana yang digunakan oleh praktikan untuk menambah pengalaman keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Dari observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi Akuntansi

Akuntansi merupakan mata pelajaran dasar yang penting karena akuntansi termasuk dalam kategori ilmu terapan. Dimana setelah mempelajari mata pelajaran ini siswa dapat menerapkan dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari hari. Selain itu mata pelajaran akuntansi ini dapat diterapkan oleh siswa sebagai modal awal atau pengetahuan dasar dalam menghadapi dunia kerja, sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja.

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Akuntansi pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit terkadang siswa menjadi kurang maksimal dalam menangkap pelajaran akuntansi, perlunya kecermatan dan ketelitian, selain itu perlu adanya metode yang tepat dalam pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran lebih menarik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMK 9 semarang mendukung berjalannya PBM. Dimana disetiap kelas terdapat white board yang kondisinya baik yang dapat mendukung pembelajaran. Selain itu juga terdapat Lab

Akuntansi yang mendukung pembelajaran akuntansi. Tersedianya perpustakaan juga mempermudah siswa dalam mencari sumber belajar.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan didampingi oleh guru pamong. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMK N 9 Semarang adalah Ibu Dra. Tri Sutji Astuti. Ibu Dra. Tri Sutji Astuti merupakan guru Akuntansi yang mengampu kelas X.AK-1 dan X.AK-3. Beliau yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Beliau dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab, memberikan penugasan dan menyuruh siswa untuk maju mengerjakan soal latihan satu per satu sampai siswa tersebut memahaminya dan guru menerangkan satu persatu materi dengan detail. Pembelajaran berlangsung sangat baik, guru mampu menguasai kelas dan membimbing siswa agar mampu memahami materi dengan baik.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang

Dalam pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran Akuntansi, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi. Sedangkan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, SMK Negeri 9 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana merupakan kebijakan seluruh guru-guru Akuntansi untuk mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini praktikan hanya mengamati pelaksanaan PBM yang dilaksanakan guru pamong dikelas dan segala kegiatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 9 Semarang. Dalam melakukan pengamatan tersebut, kemampuan praktikan masih sangatlah kurang. Dan hal ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan untuk dapat mengembangkan diri dalam meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai calon pendidik.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 9 Semarang. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Secara keseluruhan SMK Negeri 9 Semarang sudah baik. Saran bagi SMK Negeri 9 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan secara terus menerus agar kualitas SMK Negeri 9 Semarang semakin baik dari tahun ke tahunnya dan selalu dapat mencetak lulusan yang berkualitas sesuai tujuan dari sekolah.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 9 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 9 Semarang, Guru Pamong, koordinator guru pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Tri Sutji Astuti
NIP.19601225 198603 2 010

Puput Nilam Sari
NIM. 7101409039

REFLEKSI DIRI

Nama : Wida Proboningrum
NIM : 7101409135
Prodi : Pendidikan Ekonomi (S1) Akuntansi
Fakultas : FE

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 9 Semarang dengan baik dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Praktik Pegalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib di ambil oleh para mahasiswa UNNES bidang kependidikan sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL Tahap I dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 bertempat di SMK Negeri 9 Semarang yang beralamat di Jl. Peterongan Sari No. 2 Semarang.

Dalam PPL I praktikan mengobservasi tentang berbagai hal mengenai SMK Negeri 9 Semarang. Sedangkan PPL 2 praktikan mulai melakukan praktik pengajaran didampingi guru pamong masing-masing. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi

Dalam melakukan observasi mata pelajaran akuntansi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Akuntansi selalu berkembang.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Akuntansi:

- a) Akuntansi merupakan bidang ilmu pasti seperti halnya matematika yang sangat bermanfaat bagi banyak orang terutama dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.
- b) Akuntansi berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Akuntansi:

Akuntansi bersifat hitung-menghitung dan kebanyakan siswa merasa kesulitan untuk memahaminya. Selain itu dibutuhkan ketelitian dan keuletan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi. Untuk mencapai ketuntasan KKM guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMK N 9 Semarang sudah bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya lab. komputer, lab. akuntansi, lab. mengetik, lab. bahasa, lab. penjualan, lab. AP, ruang perpustakaan, aula, dll. Sarana dan prasarana yang belum terpenuhi di SMK Negeri 9 Semarang yaitu pengadaan LCD di setiap kelas yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMK N 9 Semarang adalah guru Akuntansi Dra. Indah Mahanani yang mengampu kelas X.AK-2 yang sangat berkompeten dan berpengalaman di bidangnya. Hal itu terlihat dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan guru yang profesional. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Sikap yang tegas membuat guru tersebut disegani dan dihormati. Dalam pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga pemikiran siswa menjadi berkembang dan menjadi lebih kritis. Selain itu beliau juga senantiasa memberikan bantuan dan pengarahan kepada praktikan bila ada kesulitan dalam pembuatan silabus maupun pembuatan RPP.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari sistem pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah menempuh 110 sks maka mahasiswa diperbolehkan untuk mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan menjadi praktikan di sekolah latihan. Selain itu, sebelum praktikan terjun ke sekolah latihan, terlebih dahulu praktikan melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada tahap PPL I ini praktikan melakukan observasi untuk mengamati dan beradaptasi dengan lingkungan di SMK N 9 Semarang. Praktikan mengamati pembelajaran di kelas dan di lingkungan SMK N 9 Semarang yang berguna dan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II selanjutnya.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang harus dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa dan keberagaman kepribadian siswa. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMK N 9 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK N 9 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik. Sistem pembelajarannya sudah baik dengan diterapkan sistem *moving class*. Untuk sarana dan prasarana sudah baik akan tetapi alangkah baiknya pihak sekolah meningkatkan sarana dan prasarana yang ada dengan adanya pengadaan LCD disetiap kelas agar kualitas pembelajaran meningkat dan lebih menyenangkan.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL perlu ditingkatkan supaya pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Indah Mahanani
NIP. 19640531 199103 2 005

Semarang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Wida Proboningrum
NIM. 7101409135

REFLEKSI DIRI

Nama : Devi Ratna Puspita
Nim : 7101408297
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

Unnes merupakan salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepripadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Kompetensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Program ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012 di SMK N 9 yang beralamat di jalan peterongansari nomor 2 Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 antara lain melaksanakan observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah, struktur organisasi sekolah, pengadministrasian sekolah, pengadministrasian kelas dan guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler, kalender pendidikan serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan hidup

Mata pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan lingkungan Hidup merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan pedoman dalam bekerja diperusahaan, rumah sakit ataupun di instansi lainnya Pelajaran keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup dipelajari oleh semua siswa SMK N 9 Semarang di kelas X dan ada di semua jurusan yang ada di SMK N 9 Semarang Secara umum kelemahan mata pelajaran keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup adalah pada siswanya. Kendalanya adalah cara menyampaikan pemahaman materi karena siswa beranggapan mata pelajaran keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup sebagai mata pelajaran yang mudah dan gampang.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK N 9 Semarang cukup memadai. Di SMK 9 N Semarang ada lab bahasa, lab komputer, lab ketik, lab akuntansi

dan lab BTC dan terdapat juga ruang aula yang sementara ini digunakan untuk ruangan kelas yang disekat-sekat karena sekolah sedang mengalami renovasi pembangunan kelas. yang dapat mendukung proses belajar mengajar meskipun tidak bisa efektif dalam belajar. Ada beberapa kelas di sekolah ini yang tidak mempunyai LCD dan masih menggunakan *Whiteboard* dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan LCD (*Liquid Crystal Display*) juga terbatas yang mengharuskan para guru, yang ingin menggunakan LCD, untuk bergantian dalam menggunakannya.

Di SMKN 9 Semarang terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku pelajaran, termasuk di dalamnya buku-buku pelajaran Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup untuk kelas X Di sini para siswa juga bisa meminjam buku referensi tentang keselamatan, kesehatan dan lingkungan hidup.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK N 9 Semarang adalah guru mata pelajaran Keselamatan, Kesehatan dan lingkungan hidup yang berkompeteren serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar yaitu Ibu DRA. Padmini Lestari Guru pamong dapat menyampaikan materi secara serius yang kadang juga santai. Beliau menyampaikan materi dengan menyisipkan beberapa candaan agar siswa tidak merasa bosan di dalam proses belajar mengajar. Beliau juga memiliki sifat yang bisa mendidik dan membuat para siswa nyaman sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMK N 9 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Keselamatan, Kesehatan kerja, dan lingkungan hidup di SMK N 9 Semarang juga mengacu pada KTSP.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan kegiatan observasi di luar dan dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati dan mengikuti segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK N 9 Semarang Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal pembelajaran nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu mengajar selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri

dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

Praktikan yang sebelumnya telah dibekali teori- teori dan teknik mengajar di bangku perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar serta kemampuan siswa dalam mengajar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup di SMK N 9 Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga para siswa lebih semangat dan tidak cepat merasa bosan. Dan praktikan melihat bahwa perlu adanya bimbingan konseling untuk setiap anak yang ada di SMK N 9 Semarang. Mereka harus diajari sopan santun agar dapat menghargai para guru dan teman-teman mereka.

Secara keseluruhan, SMK N 9 Semarang sudah cukup baik. Hal ini perlu ditingkatkan agar dapat lebih baik lagi. Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

DRA.PADMINI LESTARI
NIP. 196601022005012004

DEVI RATNA PUSPITA
NIM. 7101408297

REFLEKSI DIRI

Nama : Richa Ratna Metha Sari
NIM : 7101409138
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya kepada kita semua, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada SMK Negeri 9 Semarang yang beralamat di Jl. Peterongansari No. 2 Kota Semarang, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMK N 9 SEMARANG, praktikan memperoleh gambaran tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 praktikan mulai melakukan praktik pengajaran didampingi guru pamong masing-masing

Tanggal 30 Juli 2012 hari pertama mahasiswa PPL diterima di SMK N 9 SEMARANG. Sambutan yang hangat dan berkesan baik sebagai modal berharga untuk memulai PPL kami disana. Dari hasil observasi PPL 1 dapat diperoleh berbagai informasi tentang SMK N 9 SEMARANG. Secara umum dari segi sarana prasarana, guru, siswa, segala peraturannya dan khususnya tentang persiapan pembelajaran pada PPL 2 seperti mengenai gambaran kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) Mata pelajaran Melaksanakan Komunikasi Bisnis di SMK Negeri 9 Semarang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah :

1. Refleksi terhadap Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Melaksanakan Komunikasi Bisnis

Mata pelajaran melaksanakan komunikasi bisnis sangat bermanfaat bagi siswa khususnya pada jurusan pemasaran. Mata pelajaran ini membantu siswa dalam hal bagaimana cara memasarkan produknya kepada masyarakat dengan komunikasi atau penyampaian yang menarik sehingga para konsumen tertarik untuk membeli barang

yang ditawarkan oleh produsen. Mata pelajaran ini juga bermanfaat jika nantinya siswa magang dan bekerja. Dengan ini siswa mampu menerapkan ilmu yang diberikan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun dibalik semua kelebihan yang telah praktikan jabarkan, mata pelajaran ini juga memiliki kelemahan. Kelemahan mata pelajaran ini terletak pada materinya yang dianggap sebagai materi hafalan dan penyampaiannya dalam bentuk ceramah sehingga banyak murid yang merasa bosan. Dan akhirnya guru dituntut untuk membuat variasi dalam proses pembelajaran sehingga murid tidak bosan dengan materi yang disampaikan.

2. Refleksi terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM yang ada di SMK Negeri 9 Semarang

Sarana dan prasarana PBM di SMK N 9 Semarang sudah cukup memadai salah satu buktinya adalah keberadaan laboratorium komputer, laboratorium ketik manual, laboratorium bahasa inggris, koperasi, perpustakaan yang menyediakan referensi buku tentang mata pelajaran melaksanakan komunikasi bisnis, laboratorium akuntansi dan BTC, aula dan tempat peribadatan. Saat praktikan sedang melakukan PPL 1 ini, di SMK 9 SEMARANG sedang melakukan renovasi, maka dari itu sebagian proses KBM banyak yang belum berjalan efektif. Di sebagian besar kelas fasilitas yang ada hanya whiteboard walaupun ada beberapa kelas sudah terdapat LCD. Akan lebih baik jika di dalam setiap kelas diberikan LCD agar dapat menunjang dan membantu proses pembelajaran.

3. Refleksi terhadap Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama di SMK Negeri 9 Semarang adalah ibu Dra. Padmini Lestari. Guru pamong dalam kegiatan belajar mengajar memiliki kualitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana beliau dapat menghidupkan suasana kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan. Para siswa menjadi bersemangat dalam menerima materi yang diberikan. Beliau merupakan guru yang humoris, namun tetap tegas dengan para siswanya. Sehingga dalam proses KBM berjalan secara komunikatif dan interaktif. Siswapun tidak sungkan dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan kepada beliau. Selain beliau dekat dengan siswa, beliau juga dekat dengan mahasiswa praktikan. Beliau memberikan saran serta contoh bagaimana mengajar yang baik sehingga mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikannya pada saat mengajar nantinya.

4. Refleksi terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK N 9 Semarang baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin suatu hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa tidak sungkan dalam menyampaikan pendapatnya dan pertanyaannya sehingga timbul umpan balik dalam pembelajaran.

5. Nilai tambah yang diperoleh Praktikan melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL adalah selain memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru antara lain keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, memberi

penguatan, bertanya, berinteraksi dengan siswa, berdiskusi, mengelola kelas dan lain-lain, praktikan juga memperoleh tambahan pengetahuan tentang bagaimana membuat siswa dapat tertarik dengan materi yang akan kita sampaikan sehingga mereka tidak merasa bosan.

6. Sarana pengembangan bagi sekolah dan UNNES

a. Bagi sekolah latihan

Saran pengembangan bagi sekolah latihan menyediakan sarana LCD di setiap kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan mudah. Selain itu, meningkatkan kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerja sama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

b. Bagi UNNES

Saran pengembangan untuk UNNES yaitu agar pihak universitas lebih meningkatkan kerja sama dengan SMK Negeri 9 Semarang guna peningkatan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional agar lulusan dari UNNES dapat menjadi tenaga profesional di bidangnya.

Demikian yang dapat penulis uraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya penulis sampaikan terima kasih.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Mengetahui,

Guru Praktikan

Dra. Padmini Lestari
NIP 196601022005012004

Richa Ratna Metha Sari
NIM 7101409138

REFLEKSI DIRI

Nama : Cristiawan Yoga Arvian
NIM : 7101409223
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Praktek pengalaman lapangan diadakan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012. Dalam PPL ini praktikan mendapat sekolah di SMK Negeri 9 Semarang. Mahasiswa PPL diterima langsung oleh kepala sekolah SMK Negeri 9 Semarang pada tanggal dan hari itu juga. Di SMK Negeri 9 Semarang mahasiswa PPL diberi waktu 2 minggu untuk observasi sekolah dan menyusun laporan PPL I secara kelompok yang di koordinir oleh koordinator kelompok PPL di SMK Negeri 9 Semarang. Dalam PPL I kegiatannya berupa Observasi, orientasi dan model pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 9 Semarang. Sedangkan PPL II, praktikan melaksanakan pembelajaran kurikuler.

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi

Mata pelajaran melaksanakan proses administrasi transaksi diterima oleh jurusan pemasaran di SMK Negeri 9 Semarang. Mata pelajaran ini salah satunya membahas mengenai berbagai macam transaksi, dapat transaksi internal maupun transaksi eksternal. Diharapkan dengan adanya mata pelajaran ini siswa dapat membuat sendiri berbagai jenis bukti transaksi dan memahami format-format yang harus dimasukkan dalam membuat suatu bukti transaksi tersebut. 8 jam seminggu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam mata pelajaran melaksanakan proses administrasi transaksi. Kelemahan dari mata pelajaran ini mungkin siswa kurang paham bagaimana membedakan format-format yang terdapat disetiap transaksi yang berbeda-beda.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup baik, diantaranya sudah ada laboratorium, perpustakaan, mobil sekolah dan koperasi. Diharapkan

dengan fasilitas yang tersedia dapat menunjang aktivitas KBM agar dapat berjalan dengan baik. Untuk menambah kelancaran KBM sebaiknya disediakan proyektor atau LCD di setiap ruangannya, sehingga komponen sekolah dapat nyaman dalam melaksanakan KBM maupun melaksanakan aktivitas pendidikan yang lain.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong dalam mata pelajaran pelaksanaan proses administrasi transaksi di SMK Negeri 9 Semarang yaitu Drs. Umar Said. Beliau menjalankan tugas dengan sangat baik sebagai guru pamong bagi mahasiswa PPL dengan memberikan arahan-arahan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar. Bapak Umar juga menceritakan atau memberikan pengalamannya saat mengajar dan kondisi siswa saat mengikuti pelajaran. Beliau juga sudah menerapkan tugasnya sebagai motivator, fasilitator, dan mediator bagi bimbingannya.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan PPL dari UNNES. Dosen pembimbing selain memberikan nilai juga berperan sebagai motivator dan sebagai fasilitator yang diberikan kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang

Pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang sudah cukup baik, hal ini didukung dengan adanya fasilitas yang sudah tersedia di sekolah tersebut. Pembelajaran dapat berupa bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 9 Semarang cukup beragam misalnya ada ekstrakurikuler pramuka, pmi, band, rebana dan masih banyak lagi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di SMK Negeri 9 Semarang sudah dapat berkomunikasi dengan baik kepada seluruh warga sekolah dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Praktikan juga aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah seperti ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kelancaran maupun untuk memajukan SMK Negeri 9 Semarang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar oleh guru pamong yang mengizinkan kepada mahasiswa PPL untuk ikut dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mengamati bagaimana guru membuka, mengisi dan menutup pelajaran. Guru pamong juga memberikan bagaimana menghadapi situasi di kelas atau pengelolaan kelas dan memberikan contoh bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar seperti RPP dan SILABUS.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Sarana dan prasarana yang kurang ditambah atau yang rusak diperbaiki agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan selaras terhadap keperluan guru maupun siswanya. Tata letak ruang diatur yang sedemikian rapi sehingga guru maupun siswa tidak kesulitan dalam mencari ruangan dimana mereka akan melakukan kegiatan mengajar dan belajar.

- Bagi UNNES

Sebaiknya informasi yang diberikan pihak UNNES lebih detail lagi karena masih banyak mahasiswa yang kebingungan dengan informasi yang berkaitan dengan PPL, selain itu masih dijumpai mahasiswa PPL yang belum mendapat guru pamong yang mengakibatkan mahasiswa kebingungan.

Demikian yang dapat penulis uraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya Penulis sampaikan terima kasih.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

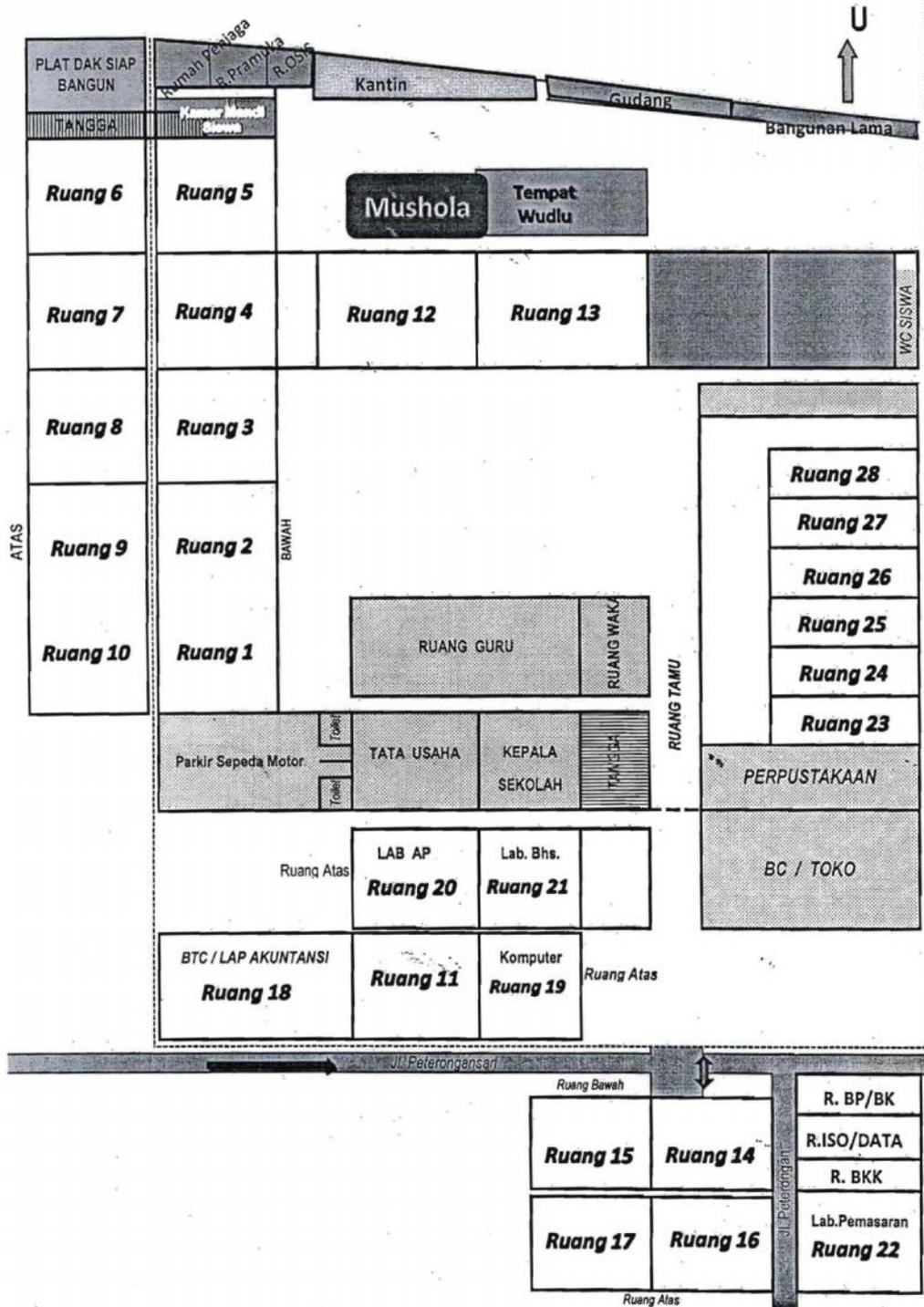
Drs. Umar Said
NIP : 197007042008011009

Cristiawan Yoga. A
NIM. 7101409223

LAMPIRAN - LAMPIRAN

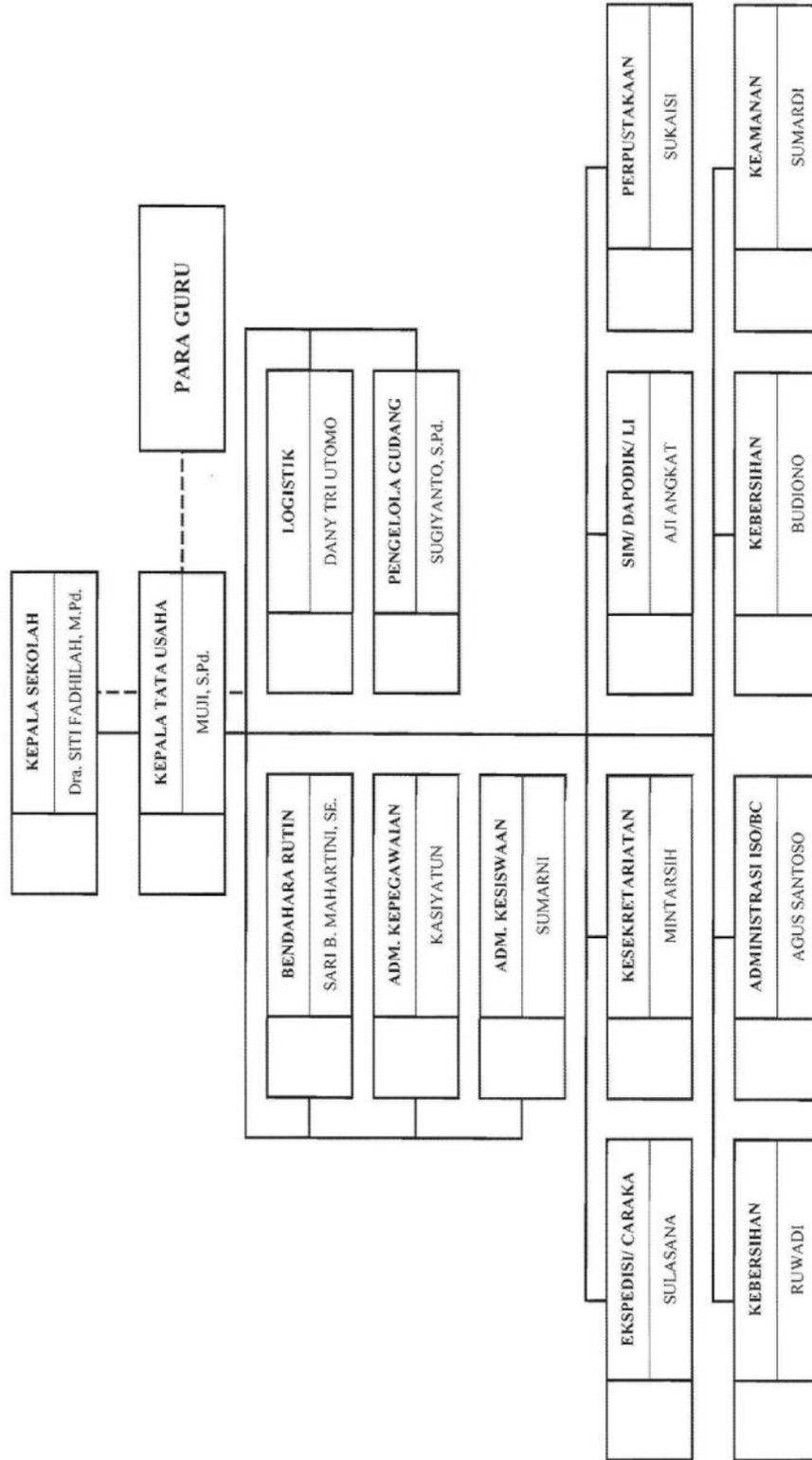
LAMPIRAN 1

DENAH RUANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GASAL
 SMK NEGERI 9 SEMARANG
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013



LAMPIRAN 3

STRUKTUR ORGANISASI
TATA USAHA SMK NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2012/2013



LAMPIRAN 4**KODE GURU MATA DIKLAT
SMK NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KODE	NAMA	KODE	NAMA
1	Dra. Siti Fadhillah , M.pd	29	Sutarsih S.Pd
2	Drs. Ign. Hari Susanto	30	Dra. Tini Martini
3	Drs. Tuwuh Trisnayadi	31	Drs. Sunarmin
4	Dra. Etty Riyanti	32	Vivien Agustavianin D, S.Pd
5	Dra. Sutji Astuti	33	Sri Kunasih, S.Pd
6	Dra. Dwi Haandayani	34	Heri Suarto, S.Pd
7	Sudjita, AS, S.Pd	35	Sri Lestari, S.Pd
8	Sri Pudyastuti, BA	36	Indah Astuti, S.Pd
9	Dra. Indah Mahanani	37	Erlina Suryani, S.Pd
10	Dra. CHN Dewi Merdeka	38	Ign. Kismanto, S.Pd
11	Roasenani, Amd	39	Siti Aminah, S.Pd
12	Ana Sumartiyani, S.Pd	40	Saminem, S.Pd
13	Drs. H. Mas'an Syauqi, M.Si	41	Dra Dwi Harti, M.Pd
14	Drs. Sunardi	42	Drs. Umar Said
15	Darsono, S.Pd	43	Saruwan, S.Pd
16	Dra. Surtikanti	44	Sri Winarti, S.Pd
17	Dra. Hnadayani Sri Lestari	45	Hermi Parmawati, S.S
18	Dra. Indah Sulistyowati	46	Filia Relyanti, S.Pd
19	Rahminingsih RP, S.Pd	47	Lilis Sulistyowati, S.Si
20	Drs. Wenang Asianto	48	Siti Atminah, S.Pd
21	Karni S.Pd	49	Nanik Yulianis, S.Pd
22	Suharno, S.Ag, M.Si	50	Dian Adi Setiawan, S.Kom
23	Dra. Padmini Lestari	51	Dian Aji, S.Kom
24	Endang Palupi, S.Pd	52	Mardjuki
25	Wahyu Bmbang H, S.Pd	53	Bernadinus Indra Wijayanto
26	Marfuatun Sholechah, S.Pd	54	Marina, S.Th, M.Th
27	Drs. Suroto	55	Rahminingsih RP,S.Pd & F. Sri Kunarsih S.Pd
28	Dra. Iis Herawati		

LAMPIRAN 5**KODE MATA DIKLAT SEMESTER GASAL
SMK NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011/1011**

NORMATIF DAN ADAPTIF	
A	Pendidikan Agama
B	Pendidikan Kewarganegaraan
C	Bahasa Indonesia
D	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
E	Seni Budaya
F	Matematika
G	Bahasa Inggris
H	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
I	Fisika
J	Kimia
K	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
L	Keterampilan Komputerr dan Pengelolaan Informasi
M	Kewirausahaan
N	BP / BK
O	Bahasa Jawa
PRODUKTIF	
AKUNTANSI	
BA	menerapkan Prinsip Profesionalitas Kerja
BB	Melaksanakan Komunikasi Bisnis
BC	Menerapkan K3LH
BD	Mengelola Dokumen Transaksi
	Memproses Entry Jurnal
	Memproses Buku Besar
BE	Memproses Dokumen Dana Kas Kecil
	Memproses Dokumen Dana ke Bank
	Mengelola Kartu Piutang
BF	Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
BG	Menyiapkan Surat Pemberitahuan pajak
BH	Mengoperasikan paket Program pengolahan Angka

	Mengopersikan Aplikasi Komputer Akuntansi
P	Hutang Dagang
	ADMINISTRASI PERKANTORAN
AA	Memahami Prinsip-prinsip Penyelengg. Adm. Kantor
AB	Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi
AC	Menerapkan Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan
AD	Menerapkan Prinsip K3LH
AE	Mengelola Peralatan Kantor
AF	Mengadakan Prosedur Administrasi
AG	Membuat Dokumen
AH	Menangani Surat/Dokumen Kantor
AI	Mengelola Sistem Kearsipan
AJ	Mengelola Pertemuan/Rapat
AK	Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak
AL	Memproses Perjalanan Bisnis
AM	Mengelola Dana Kas Kecil
AN	Mengelola Data Infomasi di Tempat Kerja
AO	Mengaplikasikan Adm. Perkantoran di Tempat Kerja
AP	Memberikan pelayanan kepada pelanggan
AQ	Praktek Perkantoran
Q	Mengelola Administrasi Perpustakaan
	PEMASARAN
CA	Menerapkan Prinsip Profesional Kerja
CB	Melaksanakan Komunikasi Bisnis
CC	Menerapkan Prinsip K3LH
CD	Melakukan Proses Administrasi Transaksi
CE	Melaksanakan Negosiasi
CF	Melaksanakan Konfirmasi Keputusan Pelanggan
CG	Melakukan Pemasaran Barang dan Jasa
CH	Membuka Usah Eceran/ Ritel
CI	Menata Produk
CJ	Menyiapkan dan Mengoperasikan Peralatan Transaksi di Lokasi Penjualan
CK	Aplikasi Komputer

R	Menyusun Laporan Keuangan
	REKAYASA PERANGKAT LUNAK
DA	Merakit Personal Komputer
DB	Melakukan Instalasi Sistem
DC	Menerapkan K3LH
DD	Menerapkan Theknik Elektronika Analog dan Digital Dasar
DE	Menerapkan Algorithma Pemograman Tingkat Dasar
DF	Menerapkan Algorithma Pemograman Tingkat Lanjut

LAMPIRAN 6



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 9 SEMARANG

JL Peterongansari 2 8311535 e-mail semangka9@yahoo.com Semarang
50242

KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 9 SEMARANG
Nomor : 423.5/457/2011

Tentang

PEMBAGIAN TUGAS TATA USAHA

MENIMBANG: Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas administrasi dan ketatusahaan di SMK Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 210/2011, maka perlu menetapkan pembagian tugas staf Tata Usaha.

MENINGGAT:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
3. PP Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah
4. Keputusan Mendikbud RI Nomor : 080/U/1993 tanggal 27 Februari 1993 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan
5. Perda Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- PERTAMA** : Pembagian tugas staf Tata Usaha melaporkan tugas/hasil pekerjaannya secara tertulis dan berkala kepada kepala Sekolah.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya jika dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Semarang
Pada Tanggal 9 juli 2011

Kepala Sekolah

Dra.Siti Fadhillah,M.P.d
NIP.196110211988032005

Tembusan :

- 1.Kepala Dinas Pendidkan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
- 2.Kepala Dinas Pendidkan Kota Semarang
- 3.Kasubdin Dikmen Dinas Pendidkan Kota Semarang
- 4.Pengawas SMK Dinas Pendidkan Kota Semarang
- 5.Arsip

LAMPIRAN 7

**URAIAN TUGAS TATA USAHA
SMK NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No	Nama/NIP Pangkat/Golongan ruang	Uraian Tugas
1.	MUJI, S.Pd. NIP. 196402011988031013 Penata Muda TkI, III. <i>b</i>	<p>KEPALA TATAUSAHA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi dan Mengoordinir tugas-tugasketatausahaan sekolah yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Urusan Kepegawaian b. Urusan Keuangan c. Urusan Kesiswaan d. Urusan Sarana-prasarana e. Urusan Sekretariat/Surat menyurat f. Urusan Kerumah taoggaan. 2. Membuat R.10, R.7 dan data kepegawaian lainnya 3. Membuat program Tahunan Ketatausahaan 4. Membantu kepala sekolah urusan ke dalam dan keluar demikelancaran tugas kedinasan. 5. Tim Pemandu Angka kredit Jabatan guru 6. Tim Pemandu sertifikasi Jabatan guru. 7. Tim pembuat RAPBS dan APBS 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung.
2.	SUGIYANTO, S.Pd.NIP.196104071982031013 Penata (I I I /c)	<p>URUSAN INVENTARIS/PERLENGKAPAN DAN MEMBANTU BENDAHARA RUTIN.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadministrasikan urusan yang terkait seluruh aset sekolah baik laporan bulanan dan tri wulan setiap bulannya. 2. Membuat perencanaan kebutuhan saranaprasarana sekolah

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat sekum (KP.4) beserta perubahannya. 4. Membuat LP2P setiap akhir tahun 5. Membuat laporan Pajak PPh.Ps.21, PPh.ps.22dan pajaklainnya. 6. Urusan Dana sosial guru dan karyawan. 7. Urusan Kartu Askes Guru dan Karyawan. 8. Urusan pembuatan kartu PGRI dan usulan pensiun PGRI 9. Mengatur bel pergantian Jam pelajaran dari bel masuk sekolah, istirahat, dan bel selesai KBM 10. Membantu Kepala Tata Usaha dalam pembuatan proposal serta pengisian data LI dan Data Individu sekolah. 11. Melaksanakan tugas lafal yang diberikan atasan langsung.
3.	<p>SUMARNI NIP. 131621296 Penata Muda Tk. I, III/b</p>	<p>URUSAN KESISWAAAN/PEMBUKU PEMBUAT/PENYIMPAN DOKUMEN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan <i>seluruh</i> administrasi kesiswaan, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Buku induk siswa b. Buku klefer siswa c. Menyiapkan presensi siswa d. Urusan mutasi siswa (masuk dan keluar) e. Membuat data statistic siswa f. Menyiapkan Léger nilai g. Menyusun data nominasi siswa h. Membuat nominasi siswai Membuat laporan kesiswaan secara berkala dan insidentil <ol style="list-style-type: none"> j. Membuat, menyimpan, melayanipengambilan dokumen. 2. Petugas operator telpon, serta mencatat dan membukukan keluar masuknya telpon. 3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4.	<p>SARI BOEDHY MAHARTINI, SE NIP. 1332068988 Penata Muda Tk.I III/b</p>	<p>BENDAHARAWAN RUTIN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan 2. Mengurus dan mengelola gaji karyawan 3. Mengurus langganan listrik, telepon, air, dll 4. Memproses permintaan yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD) 5. Membuat RKA 6. Mengurus lembur,dll 7. Mengurus kekurangan gaji dan rapel,dll 8. Membuat laporan administrasi keuangan setiap bulan dan tri wulan 9. Menyusun anggaran belanja rutin 10.Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
5.	<p>HERY SUDBYO NIP.131636213 Pengatur Tk. I, II/d STAFF</p>	<p>PENGELOLA BARANG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu petugas perlengkapan dan logistic 2. Membukukan penerimaan bahan ATK dalam buku gudang penerimaan 3. Membukukan bon bahan ATK dalam buku pengeluaran 4. Memproses distribusi bahan ATK 5. Mengeluarkan barang dari gudang sesuai permintaan atasan 6. Membuat laporan bulanan 7. Menata dan menjaga kebersihan gudang yang menjadi tanggungjawabnya 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
6.	<p>KASIATUN NIP. 195904121991032003 Pengatur II/c STAFF</p>	<p>PEMBANTU BENDAHARA OPERASIONAL DAN PEMBANTU ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu perencanaan kepegawaian

8.	AJI ANGKAT NIP.-- PTT	URUSAN DATA DAN SIM (DAPODIK) 1. Komputerisasi seluruh data kesiswaan 2. Komputerisasi seluruh data kepegawaian 3. Komputerisasi seluruh data ketatausahaan 4. Mengoperasikan pemakaian internet sekolah 5. Komputerisasi bidang organisasi sekolah 6. Komputerisasi bidang tata usaha 7. Komputerisasi bidang BP/BK 8. Komputerisasi bidang perpustakaan 9. Komputerisasi data seluruh beasiswa sekolah 10. Melaksanakan ekstra komputer 11. Tugas lain yang diberikan oleh atasan.
9.	MINTARSIH NIP. – PTT	URUSAN PERSURATAN (EKSPEDISI) 1. Mengagenda surat masuk dan surat keluar 2. Mengarsipkan surat masuk dan keluar 3. Membuat presensi guru dan karyawan 4. Membuat pretensi rapat-rapat dinas 5. Membuat presensi upacara bendera 6. Membuat agenda rapat kerja kepala sekolah 7. Membuat surat tugas guru dan karyawan 8. Membuat surat undangan dll 9. Ikut menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan sekolah 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung
10.	RUWADI NIP.-- PTT	CARAKA/PESURUH DAN JAGA MALAM 1. Petugas kebersihan ruang kelas baru 6 ruang (Lantai 1 dan 2) beserta teras 2. Petugas kebersihan Ruang kamar

		<p>mandi dan WC siswa sebelah utara Ruang Lab. Pemasaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Petugas kebersihan Ruang kamar mandi dan WC guru dan Tuts Usaha 4. Petugas kebersihan Musholla dan terasnya 5. Membersihkan Aula bersama petugas lain (Bp. Budiono dan Bp Agus Santoso). 6. Menyajikan minuman guru, karyawan dan tamu. 7. Bersama petugas lain menyiapkan ruang rapat 8. Menjadi petugas jaga malam untuk keamanan sekolah 9. Ikut menjaga kebersihan dilingkungan sekolah 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.
11.	<p>RAHMAT BUDIONO NIP. - PTT</p>	<p>CARAKA / PESURUH, dan K5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan halaman sekolah, lapangan upacara, taman-taman yang ada di depan dan dibelakang sekolah dan jalan di depan sekolah. 2. Membersihkan ruang kelas yang berada disebelah selain 6 ruang termasuk ruang kamar mandi siswa / WC dan lingkungan sekitar. 3. Membersihkan ruang OSIS. 4. Membersihkan aula bersama petugas lain 5. Ikut menjaga ketertiban dan keamanan sekolah. 6. Membuang sampah dari kelas ke tempatnya (TPS) 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
12.	<p>SUMARDI NIP.-- PTT</p>	<p>SATUAN PENGAMANAN (SECURITY)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur masuk dan keluarnya tamu untuk mengisi buku tamu dan mendapatkan tanda pengenalan tamu 2. Mengatur keluar masuk orang,

		<p>barang, kendaraan masuk di lingkungan sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengatur parker kendaraan guru, karyawan dan tamu, siswa serta menjaga keamanannya 4. Membantu menjaga keamanan sekolah baik diwaktu jam dinas maupun malam hari 5. Mengatur serta menertibkan pedagang kaki lima (PKL) di depan sekolah dan pedagang lain yang masuk lingkungan sekolah 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
13.	SUKAISI NIP.-- PTT	<p>MEMBANTU URUSAN PERPUSTAKAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melayani peminjaman buku 2. Mencatat keluar masuk buku 3. Mendata inventaris buku 4. Mendata pengunjung 5. Membuat Buku Induk Perpustakaan 6. Membuat katalog 7. Menjaga kebersihan dan keiandahan ruang perpustakaan 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
14.	AGUS SUSANTO NIP. - PTT	<p>CARAKA /PESURUH, K5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan ruang Kepala Sekolah, Waka, Guru, dan TU 2. Membersihkan seluruh ruang kelas atas (Lt. 2,) Ruang BTC,Ruang Komputer, Ruang Lab. Bahasa, Ruang Mengetik, dantangga, serta lorong-lorong yang ada di atas. 3. Membersihkan Ruang Bimbingan danKonseling (BK) 4. Membersihkan selasar (Hol) / ruang tamu 5. Mengepel lantai ruang KS,Waka, Guru, dan TU, hol secaraberkata dan teratur (Minimal seminggu 2 kali) 6. Bersama yang lain menyiapkan mang rapat 7. Kebersihan Ruang Aula bersama

		tugas yang lain. 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
15.	SULASANA NIP. – PIT	CARAKA /PESURUH, danK5 1. Mengantar surat-surat dinas 2. Membayar rekening listrik, telepon, air dll. 3. Membersihkan ruang kelas dan teras ruang 3 sd9 4. Membersihkan kamar mandi/ WC siswasebelah timur 5. Membantu guru/karyawan sesuai kepentingan dinas 6. Membersihkan aula bersama petugas lain 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
16.	SITIROSANIFFAH PURBO ARIPRIHATINI	OPERATOR KOMPUTER DAN PEMELIHARAANYA 1. Memperbaiki serta merawat seluruh computer yang dimiliki oleh sekolah 2. Membantu pengetikan administrasi sekolah yang meliputi: a. Administrasi kepegawaian b. Administrasi keuangan c. Administrasi kurikulum d. Administrasi sarana prasarana 3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Kepala Sekolah,

Dra. Siti Fadhillah, M.Pd
NIP. 19611021198032005

LAMPIRAN 8

TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 9 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Untuk menuju pembentukan pribadi yang utuh dan berjiwa pancasila, SMK Negeri 9 Semarang harus mentaati tata tertib berikut ini:

A. KEWAJIBAN SISWA

1. Siswa wajib datang di sekolah sebelum pukul 6.50 WIB
2. Bel pertama tanda masuk dibunyikan pukul 07.00 WIB, siswa harus segera memasuki kelas/ ruang dengan tertib.
3. Siswa yang datang terlambat, wajib lapor kepada guru piket dan tidak boleh mengikuti pelajaran sebelum mendapat ijin dari guru piket.
4. Sebelum pelajaran dimulai dan pelajaran berakhir, siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
5. Bila guru belum datang atau berhalangan datang, siswa harap tenang di dalam kelas, ketua kelas atau pengurus kelas menghubungi guru piket.
6. Pada jam istirahat siswa harus berada diluar kelas.
7. Siswa yang ijin lebih dari 2 hari karena sakit harus di buktikan dengan surat dokter, dan apabila oleh sebab lain maka harus ada permohonan dari orang tua.
8. Siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera yang diadakan oleh sekolah.
9. Siswa wajib memakai seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Hari Senin – Rabu memakai seragam OSIS lengkap dengan atributnya (Bed lokasi, bed OSIS, ikat pinggang, sepatu hitam bertali, dan kaos kaki putih polos 10cm di bawah lutut)
 - Hari Kamis, memakai seragam batik (bawahan coklat atas batik), sepatu hitam, kaos kaki putih.
 - Hari Sabtu memakai seragam jurusan dengan sepatu yang sesuai atau pantofel hitam.
10. Pada waktu pelajaran olah raga, siswa wajib memakai seragam olahraga yang ditetapkan oleh sekolah.
11. Pada waktu jam pelajaran olahraga, praktik atau pindah kelas, siswa harus mengamankan barang berharga (uang) yang dibawa.
12. Untuk keamanan, siswa perlu mengamankan helm/ jaket masing-masing.
13. Siswa wajib bertanggung jawab atas terwujudnya 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, kekeluargaan dan kesehatan).
14. Siswa yang akan menggunakan ruang UKS karena sakit, atau sebab lain harus minta ijin kepada guru piket atau guru BK.
15. Siswa wajib menjadi anggota OSIS dan anggota koperasi siswa.

16. Siswa wajib memilih paling banyak dua pilihan ekstrakurikuler yang ada disekolah dan mengikuti kegiatannya dengan baik. Siswa kelas X wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
17. Bagi siswa yang mengendarai sepeda motor harus memiliki perlengkapan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kepolisian dan memarkirkan motornya di tempat parkir dengan rapi. Apabila memasuki halaman Sekolah pada waktu KBM, mesin harus dimatikan.
18. Siswa wajib menjaga nama baik sekolah, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
19. Siswa wajib berperilaku sopan terhadap guru, karyawan, dan pihak lain yang lebih tua.
20. Siswa wajib menghargai sesama teman, dan berpenampilan sederhana.

B. HAL-HAL YANG DILARANG / TIDAK BOLEH DILAKUKAN OLEH SISWA

Siswa dilarang :

1. Meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir tanpa seijin guru.
2. Meninggalkan pelajaran tertentu tanpa izin guru yang mengajar.
3. Membawa Tipp-Ex.
4. Makan/minum di luar kantin sekolah dan koperasi siswa.
5. Makan/mkinum di dalam kelas saat pelajaran.
6. Menyontek/bekerjasama dengan teman pada waktu ulangan.
7. Melakukan perusakan/coret-coret sarana prasarana milik sekolah secara perorangan atau bersama-sama.
8. Menimbulkan kegaduhan di lingkungan sekolah.
9. Berbandan berlebihan dan berpenampilan seronok.
10. Mengecat/mewarnai, mengkliwir rambut, dan berambut gondrong (bagi siswa putra)
11. Membawa hp ke sekolah.
12. Membawa barang yang membahayakan diri sendiri atau orang lain di lingkungan sekolah.
13. Membawa rokok/merokok di sekolah.
14. Membawa kartu, gambar, film, artikel, atau majalah porno di lkingungan sekolah.
15. Melakukan tindak amoral/pornografi/pornoaksi baik oleh diri sendiri maupun dengan pihak lain.
16. Berkelahi atau menjadi penyebab perkelahian di lingkungan sekolah.
17. Melakukan demonstrasi tanpa memberi tahu Kepala sekolah.
18. Mencemarkan nama baik sekolah, guru, dan karyawan.
19. Melakukan perbuatan amoral/asusila di lingkungan sekolah.
20. Menikah, hamil/menghamili selama dalam pendidikan.
21. Melakukan pencurian di dalam maupun di luar sekolah.
22. Melakuakn kebohongan, penipuan,dan pemalsuan dokumen sekolah (surat izin, tanda tangan dll)
23. Terlibat tindak kriminal (penodongan/perampokan)

24. Terlibat dalam perdagangan/menyimpan, mengkonsumsi miras, narkoba, dan sejenisnya.

C. SANKSI

Setiap pelanggaran tata tertib akan diberi sanksi sebagai :

1. Peringatan secara lisan, pembinaan langsung kepada siswa, pendataan jenis pelanggaran dan jumlah point.
2. Peringatan tertulis I kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua, (apabila jumlah point pelanggaran sudah mencapai 25).
3. Peringatan tertulis I I dan orang tua di panggil ke sekolah, (Apabila jumlah point pelanggaran sudah mencapai 50)
4. Peringatan tertulis III dengan menghadirkan orang tua dan staf sekolah untuk melakukan konferensi kasus untuk mengambil keputusan (apabila jumlah point pelanggaran sudah mencapai 75)
5. Dikembalikan kepada orang tua apabila jumlah point pelanggaran sudah mencapai 100 atau lebih.

Catatan :

Apabila siswa melakukan pelanggaran berat, (terlibat dalam perdagangan atau mengkonsumsi NARKOBA, hamil atau menghamili, merekam gambar pornografi, melakukan tindakan amoral) maka tanpa surat peringatan I, II, III siswa yang bersangkutan dikembalikan kepada orang tua.

Semarang, 11 Agustus 2012
Kepala SMK Negeri 9 Semarang

Dra. Siti Fadhillah, M. Pd.
NIP 1961021 198803 2 005

**JENIS PELANGGARAN,
SANKSI LANGSUNG DAN POINT PELANGGARAN
TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 9 SEMARANG**

No	Jenis Pelanggaran	Sanksi Langsung	Point
1	Kerajinan dan Kerapian :	Diberi toleransi 5 menit dari bel masuk, dibina dan di izinkan masuk pada jam ke2	5
	Terlambat datang ke sekolah	Ditegur diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan	
	Terlambat pada pergantian jam pelajaran/setelah istirahat		5
2	Tidak masuk 1 hari tanpa keterangan	Siswa dipanggil, dibina oleh wali kelas dan guru BK	5
	Tidak masuk 2 hari tanpa keterangan	Siswa dipanggil, dibina oleh wali kelas dan guru BK	
	Tidak masuk 3 hari tanpa keterangan	Orang tua dipanggil	10
3	Meninggalkan pelajaran tanpa ijin	Dianggap alpha 1 hari, diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan	10
4	Meninggalkan sekolah sebelum waktunya	Dianggap alpha 1 hari, diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan	12
5	Tidak mengikuti upacara bendera	Diberi sanksi oleh pembina OSIS, wali kelas dan disuruh upacara sendiri	15

6	Tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan :	Disuruh melengkapi, menjahit	
	Tidak memakai atribut/identitas, bed Osis, bed lokasi, atau memakai tetapi tidak menjahit. Tidak memakai topi, ikat pinggang atau baju dikeluarkan. Tidak memakai sepatu hitam hari Senin dan Jumat	Diberikan sanksi/point per item oleh Pembina OSIS Disuruh ganti atau telanjang, dan diberi pembinaan oleh Pembina OSIS	5
7	Kuku panjang	Disuruh memotong dan dibina wali kelas	7
8	Memakai aksesoris/mode yang tidak sesuai	Untuk dicopot, dibenahi, dan barang disita diambil oleh orang tua	8
9	Kelaukan Makan minum didalam kelas pada saat pelajaran	Diberi peringatan oleh guru yang mengajar	10
10	Membeli makanan / minuman diluar kantin Sekolah dan koperasi siswa	Diberi peringatan oleh guru piket	10
11	Membuang sampah tidak pada tempatnya	Diberi peringatan dan disuruh membersihkan kembali dibina oleh Guru BK	10
12	Mencoret-coret pada dinding pagar meja atau kursi	Diberi peringatan dan disuruh membersihkan kembali dibina oleh Guru BK	10
13	Tidak mengikuti salah satu kegiatan	Diberi peringatan dan dibina oleh Pembina OSIS	10

14	Menimbulkan kegaduhan dilingkungan sekolah	Diberi peringatan dan dibina oleh Pembina OSIS	10
15	Merayakan ulang tahun di sekolah dengan tidak sopan	Diberi peringatan dan dibina oleh guru BK	15
16	Membawa Hp	Hp disita dan hanya boleh diambil oleh Orang Tua	15
17	Membawa /Merokok dilingkungan sekolah	Diberi peringatan, barang disita, dan dibina oleh guru BK	20
18	Membawa senjata tajam/senjata api	Diberi peringatan barang disita, dan dibina oleh Guru BK	20
19	Membawa gambar, kaset, kartu, artikel, atau majalah porno	Diberi peringatan, barang dimusnahkan, diskors, dan orang tua dipanggil	30
20	Melakukan penipuan kepada Guru, karyawan/pemalsuan tanda tangan, surat izin	Diberi peringatan, diskors, dan orang tua dipanggil	30
21	Berkelahi atau menjadi penyebab perkelahian / mengancam guru / karyawan	Diberi peringatan, diskors, dan orang tua dipanggil	30
22	Mencemarkan nama baik sekolah, guru, dan Karyawan	Diberi peringatan, diskors, dan orang tua dipanggil	30
23	Melakukan perusakan secara perorangan ataupun secara bersama-sama	Diberi peringatan, disuruh mengganti barang yang dirusak, orang tua dipanggil	40
24	Melakukan / memimpin Demonstrasi tanpa memberi tahu kepala sekolah	Diberi peringatan keras, diskors dan orang tua dipanggil	50

25	Mencuri dilingkungan / diluar sekolah	Diberi peringatan keras,diskors dan orang tua dipanggil	60
26	Melakukan perbuatan amoral /asusila pornografi,pornoaksi	Dikembalikan pembinaannya kepada orang tua	100
27	Menikah, Hamil /Menghamili selama dalam pendidkan	Dikembalikan pembinaannya kepada orang tua	100
28	Terlibat Criminal penodongan /perampokan	Dikembalikan pembinaannya kepada orang tua	100
29	Terlibat dalam perdagangan / menyimpan,mengkonsumsi miras, Narkoba,Dan sejenisnya	Dikembalikan pembinaannya kepada orang tua	100

Semarang, 11 Agustus 2012
Kepala SMK Negeri 9 Semarang

Dra. Siti Fadhilah, M. Pd.
NIP 1961021 198803 2 005

LAMPIRAN 9

TATA TERTIB GURU

1. Dalam menunaikan tugas sebagai guru harus tetap bersikap dan berbuat sesuai dengan kode etik jabatan guru.
2. Guru yang bertugas mengajar seharusnya datang ke sekolah selambat – lambatnya pada waktu jam mengajar dimulai.
3. Guru yang mengajar pada jam pertama dan terakhir supaya membimbing dan mengawasi pelaksanaan murid – murid berdoa.
4. Pada tiap pergantian jam mengajar, guru yang bertugas supaya segera masuk dalam kelas yang bersangkutan agar tidak member peluang pada murid untuk gaduh di dalam kelas.
5. Guru piket harus sudah siap di sekolah 10 menit sebelum jam pertama sampai 5 menit sesudah jam pelajaran terakhir.
6. Guru yang bertugas sebagai wali kelas berfungsi sebagai wakil dari kepala sekolah pada kelas yang bersangkutan dan bertanggung jawab untuk:
 - a. Ketertiban kelas
 - b. Kemajuan kelas
 - c. Disiplin kelas
 - d. Kebersihan kelas
 - e. Pelaksanaan tata tertib pelajaran dan pengisian buku rapor
7. Pada waktu dinas, guru supaya berpakaian seragam dinas yang rapi sesuai dengan kode etik jabatan guru.
8. Guru supaya memberikan pelajaran pada hari – hari libur atau pelajaran tambahan/les.
9. Guru yang member les privat kepada murid terlebih dahulu harus izin kepada Kepala Sekolah.
10. Guru dilarang memulangkan murid tanpa seizing Kepala Sekolah.
11. Guru yang berhalangan hadir supaya memberitahukan kepada Kepala Sekolah.
12. Guru dilarang membawa alat/inventaris sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah.
13. Guru tidak diperkenankan mengajar di luar sekolah sendiri kecuali mendapat izin Kepala Sekolah.
14. Peraturan tata tertib lain yang belum tercantum akan ditentukan kemudian atau diatur dengan instruksi Kepala Sekolah.

LAMPIRAN 10

TATA TERTIB STAF TATA USAHA DAN KARYAWAN

Dalam melaksanakan tugas, karyawan harus:

1. Sikap dan perbuatan harus sesuai dengan kode etik karyawan.
2. Datang selambat – lambatnya pukul 06.45 WIB.
3. Pakaian seragam dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Hadir dalam 6 (enam) hari kerja.
5. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah atau Kepala Tata Usaha jika berhalangan hadir dengan membuat surat izin.
6. Menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kesehatan, kerindangan, dan kekeluargaan.
7. Merapikan kembali peralatan yang telah selesai digunakan.
8. Izin kepada Kepala Sekolah atau Kepala Tata Usaha apabila meminjam atau membawa pulang alat atau inventaris sekolah.
9. Pulang setelah jam terakhir dibunyikan.
10. Saling pengertian dan tenggang rasa antarsesama karyawan.
11. Peraturan tata tertib lain yang belum tercantum akan ditentukan kemudian atau diatur dengan instruksi Kepala Sekolah.

LAMPIRAN 11

KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KETERANGAN :

- Tahun Pelajaran 2011/2012
- Hari-hari Pertama Masaik Satuan Pendidikan
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Libur Bulan Ramadhan, dan sebelum/ sesudah Hari raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu
- Perkiraan Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Try Out UNAS
- Ujian Sekolah Tulis (teori)
- Penyerahan Buku Laporan Pendidikan
- Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
- Ujian Praktek Kejuruan Sekolah
- Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
- Remedial / Persiapan Penyerahan Buku Laporan Pendidikan
- Kegiatan Tengah semester
- Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (Utama)
- Ujian sekolah praktik
- Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (susulan)
- Ujian Praktek Kejuruan Nasional
- Kunjungan Industri ke Ball
- Tahun Pelajaran 2012/2013
- Ujian teori Kejuruan SMK

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	14	18	21	20	25	3
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	2 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24
SELASA	3 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
RABU	4 18 25	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
KAMIS	5 19 26	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
JUM'AT	6 20 27	10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SABTU	7 21 28	11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29

BULAN	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
HARI	25	24	25	12	25	8
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23
SENIN	7 21 28	4 11 18 25	4 11	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	8 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	9 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	10 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	4 11 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	5 12 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29

BULAN	JULI 2012
HARI	14
MINGGU	7 14 21 28
SENIN	8 15 22 29
SELASA	9 16 23 30
RABU	10 17 24 31
KAMIS	11 18 25
JUM'AT	12 19 26
SABTU	13 20 27

Semarang, Juli 2012
 Kepala SMK Negeri 9 Semarang
 Drs. Fu Fadhilah M.Pd
 19611021 198803 2 005

**JADWAL KEGIATAN SATUAN PENDIDIKAN SMK NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

N0	TANGGAL, BULAN,TAHUN	JENIS KEGIATAN
1	16-18 Juli 2012	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
2	20-21 Juli 2012	Libur Awal Bulan Ramadhan 1433 H
3	17 Agustus	Mengikuti Upacara Peringatan HUT RI
4	13-18 Agustus 2012	Libur Sebelum Tanggal 1 Syawal 1433 H
5	19-20 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
6	21-21 Agustus 2012	Libur Sesudah Tanggal 1 Syawal 1433 H
7	8 September 2012	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Aksara Nasional
8	24-27 September 2012	Kegiatan Tengah Semester Gasal Kelas X, XI (Pra Prakerin) dan XII
9	1 Oktober 2012	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
10	9-13 Oktober 2012	Siswa Kelas XII Mengikuti Kunjungan Industri ke Bali
11	22-25 Oktober 2012	Kegiatan Tengah Semester Gasal Siswa Kelas XI Setelah Prakerin
12	26 Oktober 2012	Libur Umum Hari Raya Idul Adha/10 Dzulhijah 1433H
13	28 Oktober 2012	Mengikuti Upacara Hari Sumpah Pemuda
14	10 November 2012	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
15	15 November 2012	Libur Umum Tahun Baru Hijriah/1 Muharam 1434H
16	26 Nov – 8 Des 2012	Ulangan Akhir semester Gasal
17	10-14 Desember 2012	Kegiatan Remedial dan Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (Rapor)
18	15 Desember 2012	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (Rapor) Semester Gasal
19	17-31 Desember 2012	Libur Akhir Semester Gasal
20	25 Desember 2012	Libur Umum Hari Natal
21	1 Januari 2013	Perkiraan Libur Tahun Baru 2012
22	2 Januari 2013	Awal Masuk Semester Genap
23	24 Januari 2013	Perkiraan Libur Umum (Maulid Nabi Muhammas SAW)
24	14-19 Januari 2013	Ujian Praktik Sekolah
25	4-9 Februari 2013	Uji Kompetensi Keahlian Sekolah (Praktik)
26	10 Februari 2013	Perkiraan Libur Umum (Hari Raya Imlek 2564)
27	18-21 Februari 2013	Try Out Ujian Nasional I
28	25 Feb – 2 Maret 2013	Uji Kompetensi Keahlian Nasional (Praktik)
29	6-9 Maret 2013	Try out UNAS II
30	12 Maret 2013	Perkiraan Libur Umum (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1935)
31	18 Maret 2013	Ujian Nasional Teori Kejuruan SMK
32	19-23 Maret 2013	Ujian Sekolah Tulis (Teori)
33	25-28 Maret 2013	Kegitan Tengah Semester Genap Kelas XI (pra prakerin) dan

		Kelas X
34	1-3 April 2013	Try Out UNAS III
35	15-17 April 2013	Ujian nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (Utama)
36	22-24 April 2013	Ujian nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK (Susulan)
37	29 April – 2 Mei 2013	Kegiatan Tengah Semester Genap Kelas XI setelah Prakerin
38	2 Mei 2013	Mengikuti Upacara Hari Pendidikan Nasional dan hari Jadi Kota Semarang
39	9 Mei 2013	Perkiraan Libur Umum (Kenaikan Isa Almasih)
40	20 Mei 2013	Mengikuti Upacara Hari Kebangkitan Nasional
41	25 Mei 2013	Perkiraan Libur Umum (Hari Raya Waisak)
42	5 Juni 2013	Perkiraan Libur Umum (Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW)
43	10-15 Juni 2013	Ulangan Kenaikan Kelas
44	17-21 Juni 2013	Kegiatan Remidi dan Persiapan Penyerahan Laporan Hasil belajar (Rapor)
45	18 Juni 2013	Workshop Kurikulum 2013-2014
46	22 Juni 2013	Penyerahan Buku Laporan Hasil belajar (Rapor) semester Genap
47	24 Juni – 13 Juli 2013	Libur Akhir Semester Genap/Libur Besar Tahun Pelajaran 2012-2013
48	15 Juli 2013	Permulaan Tahun Ajaran 2013/2014

Semarang, Juli 2012
Kepala SMK Negeri 9 Semarang

Dra. Siti Fadhilah, M.Pd
NIP.19611021 198803 2 005

LAMPIRAN 12

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMKN 9 SEMARANG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KELAS X	KELAS XI			KELAS XII		
	AP1	AP2	AP3	AP1	AP2	AP3
1. 52 O 14 33 BE 17 41 BD 15 40 K 27 7 B 28 AG 24 28 AG 24 28 AG 24	1. 52 O 14 33 BE 17 41 BD 15 40 K 27 7 B 28 AG 24 28 AG 24 28 AG 24	1. 52 O 14 33 BE 17 41 BD 15 40 K 27 7 B 28 AG 24 28 AG 24 28 AG 24	1. 52 O 14 33 BE 17 41 BD 15 40 K 27 7 B 28 AG 24 28 AG 24 28 AG 24	1. 52 O 14 33 BE 17 41 BD 15 40 K 27 7 B 28 AG 24 28 AG 24 28 AG 24	1. 52 O 14 33 BE 17 41 BD 15 40 K 27 7 B 28 AG 24 28 AG 24 28 AG 24	1. 52 O 14 33 BE 17 41 BD 15 40 K 27 7 B 28 AG 24 28 AG 24 28 AG 24

Smaring, 11 Mei 2012
Kepala SMKN 9 Semarang

Dra. Sri Endah, S.Pd
NIP. 1941021198021005

1. Pelanggaran setelah pulang sekolah

LAMPIRAN 13**JADWAL LATIHAN EXTRAKULIKULER
SMK NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	JENIS KEGIATAN	HARI	WAKTU	PEMBINA/ PELATIH
1	KARAWITAN	SENIN	14.00-15.30	Marjuki
2	SENI BATIK	SELASA	14.00-15.30	Nanik Yulianis, S.Pd
3	SENI TARI JAWA	SELASA	14.00-15.30	Sulasih
4	MENJAHIT	SELASA	14.00-15.30	Dra. Padmini Lestari
5	KULINTANG & ANGLUNG	RABU	14.00-15.30	Kuncoro
6	KARYA ILMIAH	RABU	14.00-15.30	Ign. Kismanto, S.Pd
7	PENCAK SILAT	KAMIS	14.00-15.30	Reza Rimawan/Azizi
8	PADUAN SUARA	KAMIS	14.00-15.30	Martanto
9	TEATER	KAMIS	14.00-15.30	Sri Winarti, S.Pd
10	SENI BACA AL QUR'AN	JUMAT	14.00-15.30	Drs. H. Mas'an Syauqi, M.Si
11	SENI REBANA	JUMAT	14.00-15.30	Tumani
12	PRAMUKA	JUMAT	15.00-17.00	Dra. Surtikanti
				Karni S.Pd
				Joko Supriyanto
				Ikhsan
13	PASKIBRA	SABTU	14.00-15.30	Supomo
14	PMR	SABTU	14.00-15.30	Siti Aminah
				Agus Santoso
15	BAND	SABTU	14.00-15.30	Budi Kristanto
16	BHS INGGRIS	SABTU	14.00-15.30	Daniel EH, S.Pd
17	VOLLEY BALL	SABTU	15.00-17.00	Wahyu Bmbang H, S.Pd
				Agung Listiyanto